

C. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : X (sepuluh)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menghayati keberadaan dirinya dengan segala kemampuan dan keterbatasannya. 2.1. Berperilaku tanggungjawab dalam		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menerima diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.</p> <p>3.1. Memahami diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.</p> <p>4.1. Melatih diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.</p>					
	1. Manusia, Pribadi yang Unik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati keunikan yang ada dalam diri sendiri dan orang lain berkaitan dengan kekuatan dan keterbatasannya. Menyimak gambar atau film, misalnya film Nick Vujicic. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan pertanyaan tentang manusia sebagai pribadi yang unik, misalnya : keunikan diriku, 	<p>Penilaian diri (sikap);</p> <ul style="list-style-type: none"> Refleksi tertulis tentang “Aku, Pribadi yang Unik”. Menggambar simbol diri. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/Lisan tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> keunikan diri, 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kitab Suci (Alkitab) Pengalaman hidup peserta didik Film dan cerita-cerita tokoh dunia (Louis Braile, Helen Keler, Nick Vujicic, dan lain-lain) www.wikipedia.org

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keunikan teman-temanku, kekuatan/kelebihanku, kekuatan/kelebihan teman-temanku, keterbatasanku, keterbatasan teman-temanku</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendata kekuatan-kekuatan dan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam diri sendiri. • Mengumpulkan informasi ajaran Kitab Suci tentang manusia sebagai Citra Allah (misalnya dalam Kej 1:26-31) • Mengumpulkan informasi dari buku-buku atau dokumen ajaran Gereja tentang kekuatan dan keterbatasan manusia. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data pribadi tentang kekuatan-kekuatan dan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam diri sendiri. • Merumuskan ajaran Gereja tentang kekuatan dan keterbatasan manusia. • Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang manusia sebagai Citra Allah (misalnya dalam Kej 1:26-31) dikaitkan dengan keunikan pribadi yang memiliki kekuatan dan 	<p>kemampuan keterbatasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja keunikan manusia. <p>Keterampilan Praktik (kinerja);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat diskusi tentang simbol diri di depan kelas. 		<ul style="list-style-type: none"> • Teks puisi Be The Best, Jadilah diri sendiri yang terbaik • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010. • Konperensi Waligereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Flores

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keterbatasan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang “Aku, Pribadi yang Unik”. • Membuat gambar simbol diri dan mendiskusikan di depan kelas 			
<p>1.2. Menghayati makna bersyukur atas diri apa adanya</p> <p>2.2. Berperilaku jujur dalam bersyukur atas diri apa adanya</p> <p>3.2. Memahami makna bersyukur atas diri apa adanya</p> <p>4.2. Mengungkapkan rasa syukur atas diri apa adanya</p>					
	2. Mengembangkan karunia Allah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pengalaman diri dalam mengembangkan karunia Allah atas dirinya. 	<p>Sikap</p> <p>Penilaian diri (sikap)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri untuk mengembangkan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman siswa • Film dan cerita-cerita

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kisah hidup orang berbakat yang berjuang mengembangkan kemampuannya sehingga menjadi orang sukses yang hasil karyanya berguna bagi banyak orang. • Menyimak film kisah hidup orang-orang berbakat (misalnya Louis Braile, Helen Keler,dll) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengalaman orang menjadi sukses dan berguna bagi hidup orang lain • Menyampaikan pertanyaan sehubungan dengan usaha mengembangkan karunia Allah berupa talenta dalam diri manusia. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendata pengalaman diri sendiri selama ini tentang upaya mengembangkan karunia Allah berupa talenta atau kemampuan yang dimiliki. • Mengumpulkan informasi dari buku-buku atau browsing internet tentang kisah-kisah hidup orang sukses karena melalui perjuangan keras mengembangkan bakatnya 	<p>karunia Allah dalam diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. • Rrefleksi tertulis tentang mengembangkan karunia Allah. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman orang-orang sukses dalam hidup. • usaha untuk mengembangkan diri menurut ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja Katolik. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis doa syukur dan harapan untuk mengembangkan karunia Allah dalam 		<p>tokoh dunia (Louis Braile, Helen Keler, Nick Vujicic, dan lain-lain) www.wikipedia.org</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab Suci:Mat 25:14-30 • Komisi Kateketik KWI,Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX, Kanisius Yogyakarta, 2010. • Konperensi Waligereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Flores.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan belajar dan bekerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka ajaran Gereja Katolik tentang pengembangan karunia Allah dalam diri manusia. • Mengumpulkan informasi ajaran Kitab Suci tentang mengembangkan karunia Allah atau talenta (misalnya dalam Injil Matheus 25:14-30). <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengalaman diri sendiri selama ini tentang upaya mengembangkan karunia Allah berupa talenta atau kemampuan yang dimiliki. • Merumuskan sikap-sikap yang sering muncul dalam menghadapi kekuatan dan keterbatasan diri • Menganalisis informasi dari buku-buku atau browsing internet tentang kisah-kisah hidup orang sukses karena melalui perjuangan keras mengembangkan bakatnya dengan belajar dan bekerja. • Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang cara mengembangkan karunia Allah atau talenta, atau menghubungkan ajaran Yesus tentang talenta dengan upaya pengembangan diri. 	diri.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang upaya mengembangkan talenta, • Mengungkapkan doa syukur (tertulis) atas kelebihan, kekurangan dan upaya untuk mengembangkannya dalam hidup sehari-hari. 			
<p>1.3. Menerima jati diri sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat</p> <p>2.3. Berperilaku santun sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat</p>					
<p>3.3. Memahami jati dirinya sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat</p> <p>4.3. Mensyukuri jati dirinya sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan</p>	3. Kesetaraan laki-laki dan perempuan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat perbedaan laki-laki dan perempuan baik secara biologis maupun secara psikologis. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan laki-laki dan perempuan secara biologis dan psikologis 	<p>Sikap</p> <p>Penilaian diri (sikap);</p> <ul style="list-style-type: none"> • refleksi tertulis, tentang kesetaraan jender, • Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran, • Sikap saling 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Media massa: bentuk-bentuk pelanggaran terhadap martabat kaum perempuan. • Pengalaman siswa • Kitab Suci (Kej

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sederajat		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kesetaraan atau kesederajatan laki-laki dan perempuan dalam perpektif ajaran iman Katolik. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari buku-buku biologi dan psikologi dan buku pendidikan seksualitas tentang perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi biologis dan psikologis. Dapat juga di-browshing dari internet. • Mengumpulkan informasi dari buku-buku ajaran Gereja tentang sifat saling melengkapi dalam relasi antara laki-laki dan perempuan. • Mencari informasi dari ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang kesetaraan laki-laki dan perempuan, (misalnya dalam Kitab Kejadian 2: 18 – 23) <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dari buku-buku biologi dan psikologi dan buku pendidikan seksualitas tentang perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi biologis dan psikologis. Dapat juga di-browshing dari internet. • Merumuskan ajaran Gereja tentang 	<p>menghargai antara laki-laki dan perempuan.</p> <p>Pengetahuan Tes Tertulis tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> • perbedaan dari segi biologis dan psikologis laki-laki dan perempuan,- pengertian kesederajatan laki-laki dan perempuan dalam perspektif ajaran iman Katolik. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun doa atau puisi terkait pokok bahasan. 		<p>1:26-31)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Puisi Jallaludin Rumi • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX, Kanisius Yogyakarta, 2010 • Konperensi Waligereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sifat saling melengkapi dalam relasi antara laki-laki dan perempuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang kesetaraan laki-laki dan perempuan, (misalnya dalam Kitab Kejadian 2: 18 – 23) <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang kesetaraan laki-laki dan perempuan. • Mengungkapkan syukur atas jati dirinya sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat dalam bentuk doa, atau puisi. 			
<p>1.4. Menghayati sikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain</p> <p>2.4. Berperilaku santun dengan saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4. Memahami sikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain</p> <p>4.4. Bersikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain</p>	4. Keluhuran Manusia sebagai Citra Allah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pengalaman hidup pribadi memperlakukan orang lain sebagai sesama ciptaan Tuhan yang luhur dan bermartabat citra Allah. Membaca kisah-kisah hidup tokoh pejuang kemanusiaan (misalnya: Uskup Romero, Mahatma Gandhi, atau Ibu Teresa, dll) Melihat beberapa kasus tindakan diskriminasi dan sikap fanatisme dalam hidup manusia yang merendahkan martabat manusia sebagai Citra Allah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan perlakuan baik pada orang lain sebagai sesama ciptaan Tuhan. Menyajikan pertanyaan tentang apa yang diperjuangkan oleh tokoh pejuang kemanusiaan. Mengajukan pertanyaan tentang penyebab terjadinya tindakan diskriminasi, fanatisme yang merendahkan martabat sesama manusia. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data pengalaman- 	<p>Sikap</p> <p>Penilaian diri (sikap) ; Refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Perilaku hormat pada sesama. Perilaku selama dan sesudah mengikuti pembelajaran <p>Pengetahuan</p> <p>Tes Tertulis/lisan ; tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> bagaimana memperlakukan orang lain sebagai Citra Allah, ajaran Kitab Suci dan Ajaran Gereja tentang keluhuran manusia sebagai Citra Allah. <p>Keterampilan</p> <p>Kinerja; - Proses pembuatan rencana</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa Cerita tentang kerinduan masyarakat akan perdamaian. Kisah-kisah tokoh pejuang kemanusiaan: Uskup Romero, Mahatma Gandhi, atau Ibu Teresa. Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010 Konperensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995 Katekismus

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengalaman pribadi tentang sikap-sikap dalam memperlakukan orang lain sebagai sesama yang memiliki keluhuran sebagai Citra Allah. (Apakah saya sudah memperlakukan sesama sebagaimana mestinya).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari buku-buku, majalah, film atau browsing internet tentang kisah hidup beberapa tokoh pejuang kemanusiaan. • Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam buku-buku dokumen Gereja yang mengajarkan tentang keluhuran martabat manusia sebagai Citra Allah • Mencari informasi dari ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang Keluhuran Manusia sebagai Citra Allah. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengalaman-pengalaman pribadi tentang sikap-sikap dalam memperlakukan orang lain sebagai sesama yang memiliki keluhuran sebagai Citra Allah. • Menganalisis informasi dari buku-buku, majalah, film atau browsing internet tentang kisah hidup beberapa tokoh pejuang kemanusiaan. • Menganalisis sebab-sebab 	bersama serta kunjungan ke panti asuhan, atau pada orang lain di lingkungan sekolah yang dianggap pantas untuk dibantu.		Gereja Katolik, Nusa Indah, Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>munculnya tindakan diskriminasi dan sikap fanatisme dalam hidup manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan ajaran Gereja dalam buku-buku dokumen Gereja yang mengajarkan tentang keluhuran martabat manusia sebagai Citra Allah. • Merumuskan ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang keluhuran manusia sebagai Citra Allah. Atau merumuskan sikap-sikap manusia sebagai Citra Allah terhadap diri dan sesama dalam hidup. • Merumuskan keistimewaan manusia sebagai Citra Allah dibandingkan dengan ciptaan Allah lainnya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang keluhuran manusia sebagai Citra Allah. • Membuat aksi nyata bersama kunjungan ke panti asuhan dan memberikan sumbangan kemanusiaan. 			
1.5. Bersikap patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat					
2.5. Berperilaku patuh					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat					
3.5. Memahami sikap dan perilaku patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat 4.5. Berperilaku patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat	5. Suara Hati	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pengalaman hidup sendiri tentang peranan suara hati dalam hidup sehari-hari sebagai pelajar. • Mengamati sebuah karikatur tentang seorang anak SMA yang sedang nyontek saat ulangan. • Membaca atau mendengar cerita sebuah kasus tabrak lari. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan suara hati (apa itu suara hati, apakah saya sudah mengikuti petunjuk suara hati dalam diri saya, apa kata hatiku saat menyontek, bagaimana perasaan hati menyikapi kasus tabrak lari, bagaimana membina suara hati?) <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data pengalaman pribadi tentang bertindak berdasarkan suara hati dalam hidup sehari-hari. • Mengumpulkan informasi dari buku-buku rohani Katolik tentang 	<p>Sikap</p> <p>Penilaian diri (sikap);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. • Pembiasaan diri untuk tidak menyontek saat ulangan atau ujian. <p>Pengetahuan</p> <p>Tes Tertulis/lisan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengalaman akan kerja suara hati dalam diri, • pengertian suara hati menurut Kitab Suci dan ajaran Gereja, serta bagaimana membina suara hati. <p>• Keterampilan</p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kasus tabrak lari yang diambil dari media massa • Pengalaman siswa • Kitab Suci (Gal 5:16-25) • Teks kutipan Gaudium et Spes 16 • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010 • Konperensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengertian suara hati, makna suara hati dilihat dari segi waktu kebenaran dan kepastiannya, cara kerja dan fungsi suara hati.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari buku ajaran Gereja tentang suara hati yaitu menyangkut peranan suara hati dalam upaya mencari dan memperjuangkan kebenaran sejati. Faktor-faktor penyebab tumpulnya suara hati, cara-cara membina suara hati (misalnya dalam GS, 16). <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pengalaman bertindak berdasarkan suara hati. • Menganalisis informasi dari buku-buku rohani Katolik tentang pengertian suara hati, makna suara hati dilihat dari segi waktu kebenaran dan kepastiannya, cara kerja dan fungsi suara hati. • Merumuskan ajaran Gereja tentang suara hati yaitu menyangkut peranan suara hati dalam upaya mencari dan memperjuangkan kebenaran sejati. Faktor-faktor penyebab tumpulnya suara hati, cara-cara membina suara hati. 	<p>menulis refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat stiker promosi untuk mengikuti kata suara hati. 		<ul style="list-style-type: none"> • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi yang mengungkapkan niat untuk melakukan segala sesuatu menurut suara hatinya. • Membuat stiker yang berbunyi “Menyontek adalah Perbuatan Tercela Menumpulkan Suara Hati”. Atau “Menyontek adalah jalan Menuju kursi Koruptor”. Dll. 			
<p>1.6. Menghayati sikap kritis dan bertanggung-jawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang</p> <p>2.6. Bersikap kritis dan bertanggungjawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang</p>					
3.6. Memahami sikap kritis dan	6. Bersikap kritis dan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pengaruh iklan di media 	Sikap Penilaian diri (sikap);		<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman hidup peserta didik dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bertanggung-jawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup berkembang</p> <p>4.6. Bersikap kritis dan iabertanggung-jawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup berkembang</p>	bertanggung jawab terhadap pengaruh media massa	<p>massa (cetak, elektronik).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pengalaman pribadi menggunakan hand phone, atau alat (gadget) lainnya untuk facebook atau twiter. • Membaca sebuah kasus penipuan yang menimpa seorang remaja putri lewat jaringan sosial media Facebook atau twiter. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan sikap kritis terhadap pengaruh media massa (misalnya pengertian media massa, pengaruh iklan di media massa bagi masyarakat, kesan menggunakan alat teknologi informasi, seperti HP, iPad untuk ber-facebook atau ber-twiter, mengapa remaja putri itu bisa menjadi korban jejaringan sosial media, facebook atau twitter, sikap yang harus kita miliki saat menggunakan alat teknologi informasi, seperti HP, iPad, komputer untuk berkomunikasi dengan orang di dunia maya) <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber media massa 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran, • Pembiasaan diri untuk bersikap krtitis dan bertanggungja-wab terhadap pengaruh media massa. <p>Pengetahuan Tes Tertulis; tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian media massa, • pengaruh media massa • sikap yang harus dimiliki menurut ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan refleksi, • Menuliskan motto hidup 	6 JP	<p>Guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks Gaudium et Spes 17 • Teks Kitab Suci (Mrk 2:23-3), • Dekrit Mengomunika sikan Sosial Inter Mirifica artikel 9 dan 10 • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010 • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Kesadaran Bermedia, Kanisius, Yogyakarta, 1996

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>(digital-non digital), dan dari buku-buku tentang dampak positif dan negatif dari alat teknologi informasi pada era digital saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi di internet atau sumber media lain tentang orang-orang yang telah menjadi korban dari komunikasi digital dunia maya. • Mengumpulkan informasi tentang sikap-sikap yang seharusnya kita miliki saat menggunakan alat teknologi informasi. • Mengumpulkan informasi ajaran Gereja tentang bersikap kritis dan bertanggung jawab terhadap pengaruh media massa (misalnya dalam dekret Inter Mirifica, art. 9 dan 10). <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data informasi yang diperoleh dari berbagai sumber media massa (digital-non digital), dan dari buku-buku tentang dampak positif serta negatif dari penggunaan alat teknologi informasi pada era digital saat ini. • Menganalisis informasi yang diperoleh dari internet atau sumber media lain tentang orang-orang yang telah menjadi korban dari 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>komunikasi di media massa, khususnya media digital pada dunia maya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan ajaran Gereja yang terdapat dalam dokumen Gereja tentang sikap-sikap yang seharusnya kita miliki saat menggunakan alat komunikasi sosial (Dekrit Inter Mirifica, art. 9 dan 10). <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan refleksi tentang bersikap kritis dan bertanggung jawab serta bijak terhadap pengaruh media massa. Menulis motto hidup berkaitan dengan pengaruh media massa pada era digital saat ini, misalnya “No Signal, Life Go On”. 			
	7. Bersikap kritis terhadap ideologi dan gaya hidup yang berkembang dewasa ini	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gaya hidup pribadi sesuai tren yang berkembang Menyimak studi kasus terhadap anak muda yang mengikuti trend zaman, misalnya gank motor. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan sikap kritis terhadap ideologi dan gaya hidup yang 	<p>Sikap ;</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan diri untuk tidak konsumeristik, hedonistik dan materialistik. Perilaku yang baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Teks Studi Kasus mengenai anak muda yang mengikuti tren zaman. Misalnya Gank Motor. Pengalaman peserta didik dan guru

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berkembangdewasa ini (misalnya pengaruh ideologi dan gaya hidup yang berkembang saat ini terhadap seseorang , ideologi dan gaya hidup yang dimiliki anak-anak geng motor?)</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari buku, koran, majalah atau internet tentang fenomena kehidupan anak muda dewasa ini (gaya hidup konsumeristik, hedonistik dan materilistik). • Mengumpulkan informasi ajaran Kitab Suci tentang sikap kritis Yesus terhadap ideologi, dan gaya hidup yang berkembang pada zaman-Nya (misalnya dalam Injil Mat eus 23: 1-36 dan 22: 23-33). <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang diperoleh dari buku, koran, majalah atau internet tentang fenomena kehidupan anak muda dewasa ini (gaya hidup konsumeristik, hedonistik dan materilistik). • Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang sikap kritis Yesus terhadap aliran-aliran ideologi, dan gaya 	<p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan ; tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian ideologi dan gaya hidup, serta apa saja pengaruhnya. • Sikap menghadapi masalah-masalah tersebut • Apa ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang sikap yang harus dimiliki terhadap ideologi dan gaya hidup. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat refleksi diri dalam bentuk tulisan pendek. • Membuat iklan dengan tema sikap kritis terhadap ideologi dan gaya hidup yang berkembang dewasa ini. 		<ul style="list-style-type: none"> • Teks Kitab Suci (Mat 23: 1-36) • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010. • Konperensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hidup yang berkembang pada zaman-Nya (misalnya dalam Injil Matheus 23: 1-36 dan 22: 23-33).</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang bersikap kritis sesuai ajaran dan teladan Yesus terhadap gaya hidup konsumeristik, hedonistik dan materialistik. • Membuat iklan berkaitan dengan sikap kritis terhadap ideologi dan gaya hidup yang berkembang dewasa ini, misalnya “Tidak konsumeristik, tidak hedonistik dan tidak materialistik” 			
<p>1.7. Menghayati Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani</p> <p>2.7. Berperilaku tanggungjawab terhadap ajaran Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani</p>					
3.7. Memahami tentang Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman	8. Kitab Suci Perjanjian	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak proses terbentuknya suatu keyakinan pada suatu suku 	<p>Sikap;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan untuk membaca Kitab Suci 		<ul style="list-style-type: none"> • Cerita rakyat tentang terjadinya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kristiani 4.7. Menghayati Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani	Lama	<p>dalam sebuah cerita legenda tentang terjadinya manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak cerita proses terbentuknya iman, keyakinan bangsa Israel dalam Kitab Perjanjian Lama. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan Kitab Suci Perjanjian Lama, misalnya proses terjadinya keyakinan suku itu, proses terbentuknya iman bangsa Israel dalam cerita Kitab Suci Perjanjian Lama, alasan disebut Perjanjian Lama, perjanjian antara siapa dengan siapa, isi perjanjian, proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Lama, susunan Kitab Suci Perjanjian Lama. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi terbentuknya keyakinan beberapa suku di Indonesia dari cerita-cerita legenda. Mengumpulkan informasi dari ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama tentang terbentuknya iman bangsa Israel (misalnya dalam Kejadian 3:6-10) 	<p>Perjanjian Lama.</p> <ul style="list-style-type: none"> Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> proses terbentuknya suatu keyakinan, proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Lama. Isi Perjanjian Lama. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan refleksi tentang Kitab Suci Perjanjian Lama. Membuat bagan Pustaka Perjanjian Lama. 	6 JP	<p>manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kitab Suci Perjanjian lama (Kejadian 1:2-9. 18.21-23) Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010. Konperensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995 Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Flores

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Lama yang berisi ajaran iman bangsa Israel. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi terbentuknya keyakinan beberapa suku di Indonesia dari cerita-cerita legenda. • Merumuskan ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama tentang terbentuknya iman bangsa Israel. • Mengelompokkan kitab-kitab Perjanjian Lama ke dalam empat kelompok (Pentateukh, Sejarah, Puisi dan Nabi-nabi). • Mendata Kitab Suci yang ada tulisan Deuterokanonika dan menemukan kitab-kitab yang termasuk ke dalam Deuterokanonika. • Menyimpulkan proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Lama <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang Kitab Suci Perjanjian Lama berdasarkan teks Kitab Kejadian 3: 6 – 10 • Membuat bagan penyusunan Kitab – kitab Perjanjian Lama (Perpustakaan). 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan niat untuk membaca Kitab Suci Perjanjian Lama dengan baik. 			
	9. Kitab Suci Perjanjian Baru	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak cerita tentang Kitab Suci Perjanjian Baru <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan Kitab Suci Perjanjian Baru, misalnya: latar belakang disebut Perjanjian Baru, perjanjian antara siapa dengan siapa, tokoh sentral dalam Perjanjian Baru, Kitab apa saja yang termasuk dalam perjanjian Baru?. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang arti Kitab Suci Perjanjian Baru dari buku-buku referensi tentang Kitab Suci. Mengumpulkan informasi tentang proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Baru dari buku-buku referensi tentang Kitab Suci Perjanjian Baru. Mengelompokkan isi kitab suci Perjanjian Baru dari buku-buku referensi tentang Kitab Suci Perjanjian Baru atau dari buku Kitab 	<p>Sikap;</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan diri untuk membaca Kitab Suci Perjanjian Baru. Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> Arti Perjanjian Baru Tokoh sentral dalam Perjanjian Baru Isi Kitab Suci Perjanjian Baru. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan refleksi tentang Kitab Suci Perjanjian Baru. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kitab Suci Mrk 1:9-11; 2 Tim 3:15-17 Cerita tentang Terjemahan Kitab Suci Komisi Kateketik KWI Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010. Konperensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Suci Perjanjian Baru itu sendiri.</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan arti Kitab Suci Perjanjian Baru . • Menyimpulkan proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Baru • Mengelompokkan isi kitab suci Perjanjian Baru. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang Kitab Suci Perjanjian Baru • Membuat iklan tentang ajakan untuk membaca dan mendalami kitab suci. • Membuat niat pribadi untuk membaca kitab suci setiap hari mengikuti bacaan-bacaan yang tertera di kalender liturgi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bagan pustaka Kitab Suci Perjanjian Baru • Membuat iklan ajakan untuk membaca dan mendalami kitab suci. 		
	10. Tradisi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tradisi-tradisi yang hidup dalam masyarakat. • Menyimak tradisi dalam Gereja Katolik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang tradisi (misalnya : pengertian , manfaat) 	<p>Sikap</p> <p>Penilaian diri (sikap);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran <p>Pengetahuan</p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tradisi dalam masyarakat • Teks syahadat singkat dan panjang. • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang tradisi dalam Gereja Katolik <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari buku-buku, atau browsing internet tentang pengertian tradisi pada umumnya di masyarakat. • Mengumpulkan informasi dari buku-buku ajaran Gereja Katolik atau browsing internet dari situs resmi Gereja Katolik tentang pengertian tradisi dalam Gereja Katolik. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pengertian tradisi pada umumnya di masyarakat. • Merumuskan pengertian tradisi Gereja Katolik menurut ajaran Gereja Katolik. • Menginventarisir contoh-contoh tradisi yang ada dalam masyarakat • Menentukan hubungan perbedaan antara isi syahadat singkat dan syahadat panjang sebagai hasil tradisi dari Gereja Katolik • Menyimpulkan hasil kekayaan tradisi dalam Gereja Katolik. 	<p>Tes Tertulis/lisan tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna tradisi dalam kebudayaan Indonesia • Makna tradisi dalam Gereja Katolik. • Tradisi apa saja dalam Gereja Katolik. • Fungsi tradisi dalam Gereja Katolik. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang keluhuran tradisi dalam Gereja Katolik 		<p>Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konperensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang keluhuran tradisi dalam Gereja Katolik • Menghormati dan memelihara kekayaan tradisi dalam Gereja katolik bersama umat Katolik yang lain. 			
<p>1.8. Menghayati Yesus Kristus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah</p> <p>2.8. Berperilaku tanggungjawab sebagai pengikut Yesus Kristus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah</p>					
3.8 Memahami makna kedatangan Yesus Kristus yangewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah	11. Gambaran Kerajaan Allah pada zaman Yesus	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak berbagai pandangan dalam masyarakat yang menggambarkan keinginan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera, misalnya merindukan kehadiran seorang ratu adil. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cinta damai, adil, bersaudara, bersahabat, jujur. • Perilaku baik 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Gagasan tentang Ratu Adil • Pengalaman siswa • Kitab Suci Mrk 1:15

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.8. Bersaksi tentang Yesus Kristus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah		<ul style="list-style-type: none"> Menyimak cerita tentang kerinduan bangsa Israel akan akan kedatangan seorang mesias, atau juru selamat? <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang siapakah ratu adil , mengapa orang merindukan kehadiran ratu adil, mengapa banga Israel merindukan seorang raja penyelamat atau Mesias, siapa raja atau meias yang dimaksud, dan kriterianya, apa sesungguhnya yang dimaksudkan dengan Kerajaan Allah dengan kehidupan umat Katolik (kristiani) saat ini. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari buku cerita rakyat atau browsing di internet tentang alasan munculnya kerinduan akan kedatangan ratu adil menurut budaya setempat Mengumpulkan informasi dari ajaran Kitab Suci tentang pemahaman tentang Kerajaan Allah pada zaman Yesus dari kaum zelot, apokaliptik dan para rabi. Mengumpulkan informasi dari Kitab Suci tentang arti kerajaan Allah yang menjadi fokus utama 	<p>selama dan sesudah mengikuti pembelajaran</p> <p>Pengetahuan Tes Tertulis tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> makna kerinduan keselamatan dalam suatu masyarakat tertentu dengan hadirnya seorang ratu adil. pemahaman tentang Kerajaan Allah pada zaman Yesus dari kaum zelot, apokaliptik dan para rabi. Pemahaman Kerajaan Allah pada zaman ini. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun refleksi tertulis tentang nilai-nilai Kerajaan Allah dalam hidup sehari-hari 		<ul style="list-style-type: none"> Komisi Kateketik KWI,Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasX, Kanisius Yogyakarta, 2010 Konperensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995 Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>perjuangan Yesus (misalnya dalam kisah Injil Markus 1:15)</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan alasan munculnya kerinduan akan kedatangan ratu adil menurut budaya setempat. • Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang pemahaman Kerajaan Allah pada zaman Yesus menurut kaum zelot, apokaliptik dan para rabi. • Merumuskan pengertian kerajaan Allah yang menjadi fokus utama perjuangan Yesus. • Merumuskan cerita Ktab Suci tentang tindakan Yesus dalam rangkaewartakan dan menegakkan Kerajaan Allah. • Menyimpulkan pesan Kitab Suci tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan Kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari. • Inventarisasi keadaan-keadaan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah dalam masyarakat kita saat ini. <p>Mengomunikasikan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang nilai-nilai Kerajaan Allah dalam hidup sehari-hari. • Mewujudkan nilai-nilai Kerajaan Allah dalam hidup sehari-hari dalam perkataan dan perbuatan yaitu dengan menciptakan suasana damai, adil, persaudaraan, persahabatan, kejujuran. 			
	12. Yesus Mewartakan Kerajaan Allah .	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca atau mendengar beberapa perumpamaan dalam masyarakat. • Menyimak cara Yesus mengajar tentang Kerajaan Allah dengan menggunakan perumpamaan. • Menyimak mujizat-mujizat yang terjadi pada zaman ini. • Menyimak mujizat-mujizat yang dilakukan oleh Yesus. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang makna perumpamaan dalam masyarakat. • Mengajukan pertanyaan macam-macam perumpamaan yang digunakan Yesus dalam pengajarannya tentang Kerajaan Allah • Mengajukan pertanyaan tentang makna, macam-macam dan tujuan Yesus melakukan mujizat 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai para pewarta (guru agama, pastor paroki, dll) • Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna perumpamaan dalam masyarakat • Cara Yesus mewartakan Kerajaan Allah • Macam-macam 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Perumpamaan-perumpamaan Yesus dalam Injil • Mukjizat-mukjizat Yesus dalam Injil • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010 • Konferensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan beberapa informasi dari buku-buku atau browsing internet tentang perumpamaan yang hidup dalam masyarakat dan pengertiannya. • Mengumpulkan beberapa cerita perumpamaan Yesus tentang Kerajaan Allah dalam Kitab Suci Perjanjian Baru. • Mengumpulkan informasi dalam Kitab Suci Perjanjian Baru tentang mukjizat yang dipakai Yesus untukewartakan Kerajaan Allah. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pemahaman tentang perumpamaan yang hidup dalam masyarakat • Merumuskan arti perumpamaan yang dipakai Yesus untukewartakan Kerajaan Allah. • Merumuskan pengertian mukjizat yang dipakai Yesus untukewartakan Kerajaan Allah. • Menghubungkan nilai-nilai Kerajaan Allah pada masa kini dan perlunya perjuangan mewujudkan Kerajaan Allah dalam hidup kita. 	<p>perumpamaan Yesus dan maknanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna, dan tujuan Yesus melakukan mukjizat. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang makna perumpamaan dan mukjizat yang dilakukan oleh Yesus. 		<p>Kanisius Yogyakarta, 1995</p> <ul style="list-style-type: none"> • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang Yesus yangewartakan Kerajaan Allah dengan perumpamaan dan mujizat. • Mengambil bagian sebagai pewarta Injil , Kerajaan Allah dalam hidup sehari-hari. Selalu menjadi kabar baik bagi setiap orang yang dijumpai. 			
<p>1.9. Menghayati pribadi Yesus Kristus yang rela menderita , sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia</p> <p>2.9. Berperilaku jujur menerima pribadi Yesus Kristus yang rela menderita , sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia</p>					
3.9. Memahami pribadi Yesus Kristus yang rela menderita , sengsara, wafat, dan bangkit demi	13. Sengsara dan Wafat Yesus	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca atau menonton film tentang “kisah sengsara Yesus” <p>Menanya</p>	<p>Sikap;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mau berkorban dari kepentingan pribadi untuk kebaikan bersama orang lain yang 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Film tentang Yesus • Kitab Suci, Injil Lukas 22:39 – 23:56 • Puisi yang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kebahagiaan manusia</p> <p>4.9. Meneladani pribadi Yesus Kristus yang rela menderita, sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kisah sengsara dan wafat Yesus, misalnya: mengapa Yesus rela menderita untuk kita. Menyajikan pertanyaan tentang makna derita dan wafat Yesus bagi kita. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi di Kitab Suci Perjanjian Baru tentang kisah sengsara dan wafat Yesus. Mengumpulkan informasi dalam Kitab Suci Perjanjian Baru tentang Alasan Yesus dijatuhi hukuman mati dan peristiwa yang melatarbelakanginya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan refleksi tentang makna sengsara dan wafat Yesus Kristus bagiku dalam kehidupan sehari-hari. Berani berkorban seturut teladan Yesus dalam kehidupan sehari-hari. Mengadakan ibadah jalan salib bersama 	<p>lebih besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> Kisah sengsara dan wafat Yesus. Makna sengsara dan wafat Yesus bagi kita. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Keaktifan dalam ibadah jalan salib. Menuliskan refleksi tentang makna sengsara dan wafat Yesus bagi dirinya dalam hidup sehari-hari 		<p>berjudul: Itu Tubuh Yoseph</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010 Konperensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995
<p>1.10. Menghayati pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Selamat</p> <p>2.10. Berperilaku jujur menerima pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat</p>					
<p>3.10. Memahami pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat</p> <p>4.10. Meneladani pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat</p>	14. Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak cerita yang menggambarkan arti persahabatan dan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam sebuah persahabatan dalam hidup manusia. Menyimak makna sahabat sejati menurut ajaran Kristiani. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang arti persahabatan dan persyaratannya. Mengajukan pertanyaan tentang makna persahabatan menurut ajaran Yesus. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi di buku-buku atau internet tentang arti persahabatan, serta syarat-syaratnya dalam hidup masyarakat. 	<p>Sikap</p> <p>Penilaian diri (sikap) ;</p> <ul style="list-style-type: none"> selalu mau bersahabat dengan orang lain tanpa melihat latarbelakang-nya. Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. <p>Pengetahuan</p> <p>Tes Tertulis /lisan tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna persahabatan dan persyaratannya. Makna persahabatan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa tentang persahabatan Pengalaman seseorang tentang arti kristus bagi hidupnya Kitab Suci Yoh 15:12-17 Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010 Konperensi Wali Gereja Indonesia,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dalam Kitab Suci Perjanjian Baru, pengertian persahabatan (misalnya dalam Injil Yohanes 15:12-17). • Mengumpulkan informasi tentang sikap dan keteladanan Yesus sebagai tokoh idola: khususnya dalam menghadapi orang-orang kecil (miskin, berdosa, tersingkir). • Mengumpulkan informasi dalam Perjanjian Baru tentang sikap dan keteladanan Yesus dalam menghadapi penguasa <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan arti persahabatan, serta syarat-syaratnya dalam hidup masyarakat. • Merumuskan ajaran Yesus tentang makna persahabatan. • Menyimpulkan sikap dan keteladanan Yesus sebagai tokoh idola: khususnya dalam menghadapi orang-orang kecil (miskin, berdosa, tersingkir). • Menyimpulkan sikap dan keteladanan Yesus dalam menghadapi penguasa <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang 	<p>menurut ajaran Yesus.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang kepribadian Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola dalam hidupnya. 		<p>Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995</p> <ul style="list-style-type: none"> • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kepribadian Yesus yang dekat dengan sesama, terbuka kepada siapa saja yang datang kepada-Nya, berani membela kebenaran dan keadilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan niat untuk meneladani Yesus sebagai tokoh idola sahabat dalam hidup sehari-hari. 			
	15. Yesus Putra Allah dan Juru Selamat	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gelar-gelar kebangsawanan yang ada di masyarakat (misalnya; raja, prabu, pangeran, gusti, ratu, dst). • Menyimak gelar-gelar Yesus dalam Kitab Suci Perjanjian Baru <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang makna dan pengaruh gelar kebangsaan dalam masyarakat setempat. • Mengajukan pertanyaan tentang gelar-gelar yang diberikan kepada Yesus, latar belakang pemberian gelar, pengaruhnya terhadap bangsa Israel waktu itu. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari buku-buku, browsing internet atau 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hormat dan syukur pada Yesus Kristus dalam hidup sehari-hari. • Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna dan pengaruh gelar-gelar kebangsawanan dalam masyarakat. • Makna gelar-gelar Yesus . • Pengaruh gelar-gelar Yesus bagi bangsa Yahudi. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab Suci Perjanjian Baru • Puisi: Litani Domba yang Kudus • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas X. Kanisius Yogyakarta, 2010. • Konperensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>wawancara narasumber tentang gelar-gelar kebangsawanan yang ada di masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi gelar-gelar Yesus serta maknanya, serta latarbelakang pemberian gelar tersebut dalam Kitab Suci Perjanjian Baru, dan buku-buku referensi Kristologi. (misalnya (Yesus adalah Tuhan/Kristus, Anak Allah, Juru Selamat/Mesias, dll)) <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis gelar-gelar kebangsawanan yang ada di masyarakat Indonesia. • Mengidentifikasi gelar-gelar Yesus serta maknanya, apa latarbelakang pemberian gelar tersebut • Merumuskan makna gelar-gelar Yesus, • Menghubungkan makna gelar-gelar Yesus sebagai Tuhan, Anak Allah dan Juru Selamat bagi umat kristiani dewasa ini. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang Yesus Putra Allah dan Juru Selamat • Mengungkapkan rasa hormat dan 	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang Yesus Putra Allah dan Juru Selamat 		<ul style="list-style-type: none"> • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		syukur pada Yesus Kristus Tuhan, Anak Allah dan Juru Selamat manusia dengan mendoakan Litani Domba Kudus.			
1.11. Menghayati Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani 2.11. Berperilaku tanggungjawab dalam menerima Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani					
3.11. Memahami Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani 4.11. Menghayati Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani	16. Tri Tunggal Maha Kudus	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak pemahaman tentang Tri Tunggal Maha Kudus melalui cerita bijak, misalnya cerita tentang “Kami Bertiga, Kamu Bertiga” oleh Anthony de Mello. Menyimak makna Tritunggal Maha Kudus menurut cerita Kitab Suci. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pesan cerita tentang “Kami Bertiga, Kamu Bertiga” 	<p>Sikap;</p> <ul style="list-style-type: none"> Hormat dan khidmad saat mendoakan doa kemuliaan. Perilaku baik selama dan sesudah mengikuti pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis /lisan</p>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman Peserta didik Kitab Suci Ef 1:3-14 Ajaran Gereja: Allah Tritunggal Mahakudus Cerita: Kami Bertiga, Kamu Bertiga\ Komisi Kateketik KWI,Pendidikan Agama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang arti Allah Tri Tunggal Maha Kudus bagi orang Katolik atau kristiani. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari buku-buku cerita rakyat, cerita bijak, atau browsing internet tentang cara orang menghayati Tri Tunggal Maha Kudus dalam hidupnya. • Mengumpulkan informasi ajaran Kitab Suci tentang Tri Tunggal Maha Kudus (misalnya dalam Efesus 1: 3 -14). • Mengumpulkan informasi dalam Kitab Suci, buku Kristologi, atau browsing internet pada situs resmi Gereja Katolik , penjelasan tentang peranan Bapa, Putera dan Roh Kudus dalam kehidupan umat kristiani sehari-hari. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan cara orang-orang menghayati Tri Tunggal Maha Kudus dalam hidupnya. • Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang Tri Tunggal Maha Kudus (misalnya dalam Efesus 1: 3-14). • Merumuskan ajaran Gereja tentang peranan Bapa, Putera dan Roh 	<p>tentang;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Tri tunggal Maha Kudus menurut Kitab Suci dan Ajaran Gereja. • Makna rumusan Gereja tentang, Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus bagi umat dalam hidup sehari-hari. <p>Keterampilan</p> <p>Unjuk kerja;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam ibadat/adorasi. • Menyusun refleksi tertulis tentang Tri Tunggal Maha Kudus dalam kehidupan iman Katolik. 		<p>Katolik:</p> <p>Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas X. Kanisius Yogyakarta, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konperensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Kudus dalam kehidupan umat kristiani sehari-hari.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang Tri Tunggal Maha Kudus dalam kehidupan iman Katolik. • Mendoakan doa kemuliaan secara bersama-sama dengan khidmat. • Mengadakan adorasi bersama. 			
<p>1.12. Menghayati peran Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja</p> <p>2.12. Berperilaku tanggungjawab pada karya Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja</p>					
3.12. Memahami Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja	17. Peran Roh Kudus bagi Gereja	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar-gambar peristiwa turunnya Roh Kudus atas para rasul. • Menyimak cerita tentang peristiwa Roh Kudus <p>Menanya</p>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Syukur dan hormat pada karya Roh Kudus dalam diri dan Gereja. • Perilaku baik selama dan sesudah 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab Suci Kis 2:1-13; Ibr 5:16-23 • Gambar-gambar yang merupakan simbol Roh

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.12. Menghayati Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang macam simbol-simbol Roh Kudus dan artinya. • Mengajukan pertanyaan tentang pengaruhnya Roh Kudus bagi mereka yang menerima • Mengajukan pertanyaan tentang peran Roh Kudus dalam Gereja <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi cerita Kitab Suci tentang turunnya Roh Kudus pada peristiwa pentakosta. • Mengumpulkan informasi dari buku-buku ajaran iman Katolik tentang makna peristiwa Pentakosta sebagai awal kelahiran Gereja. • Mengumpulkan informasi dari buku-buku ajaran iman Katolik tentang peranan Roh Kudus dalam hidup Gereja <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis cerita Kitab Suci tentang turunnya Roh Kudus pada peristiwa pentakosta. • Menganalisis ajaran Gereja tentang makna peristiwa Pentakosta sebagai awal kelahiran Gereja. • Merumuskan ajaran iman Katolik tentang peranan Roh Kudus dalam 	<p>mengikuti pembelajaran.</p> <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna dan simbol Roh Kudus. • Pengaruh Roh Kudus bagi orang yang menerimanya. • Peranan Roh Kudus bagi Gereja. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang peran Roh Kudus bagi Gereja dan bagi diriku. 		<p>Kudus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas X, Kanisius Yogyakarta, 2010 • Konperensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius Yogyakarta, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hidup Gereja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan ajaran iman Katolik tentang karya dan karunia Roh Kudus dalam pelayanan Gereja • Menyimpulkan karya Roh Kudus dalam kehidupan sehari- <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang peran Roh Kudus bagi Gereja dan bagi diriku. • Mengungkapkan syukur dengan mendoakan sambil menyanyikan lagu “Datanglah ya Roh Pencipta’ , atau lagu-lagu lain yang bertemakan Roh Kudus. 			

SILABUS MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menghayati Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka. 2.1. Berperilaku tanggung jawab sebagai anggota Gereja yang merupakan umat Allah		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan persekutuan yang terbuka.					
3.1. Memahami Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka 4.1. Menghayati Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka.	1. Gereja sebagai Umat Allah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak lagu lagu “Gereja Bagai Batera” atau lagu-lagu yang bertema tentang Gereja sebagai umat Allah. Mengamati gambar gereja. Mengamati gambar umat yang sedang beribadat di gereja. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang Gereja sebagai umat Allah , misalnya : apa itu Gereja , mengapa Gereja disebut Umat Allah, ciri-ciri Gereja sebagai umat Allah, dasar dan konsekuensi Gereja sebagai Umat Allah. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang makna dan hakikat Gereja di buku-buku ajaran Iman Katolik atau dari media massa seperti internet resmi Gereja Katolik. Mencari ajaran Kitab Suci tentang Gereja sebagai Umat Allah (misalnya : Kisah Para Rasul 2:41-47; 1 Korintus 12:7-11; dan 1 Korintus 12:12-18) Mencari ajaran Gereja tentang 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Rendah hati, solider, saling mengasihi sebagai anggota umat Allah. Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna Gereja. Makna Gereja sebagai umat Allah. Ciri-ciri Gereja sebagai umat Allah. Dasar dan konsekuensi Gereja sebagai Umat Allah. <p>Keterampilan</p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Kitab Suci; Kis 2:41-47; 1Kor 12:7-11; 1Kor 12:12-18 Buku Nyanyian Madah Bakti, Puji Syukur, Jubilate. Gambar model Gereja sebagai Umat Allah Dokumen Konsili Vatikan II; LG art 2,4,7. Komisi Kateketik KWI ,Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Kanisius, Yogyakarta, 2010. KWI, Iman Katolik, Kanisius, Yogyakarta,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Gereja sebagai Umat Allah (misalnya dalam LG; art. 2,4,7)</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi tentang makna dan hakikat Gereja yang diperoleh di buku atau media massa. • Menghubungkan ajaran Kitab Suci tentang Gereja sebagai Umat Allah • Menyimpulkan dasar konsekuensi ajaran Gereja tentang Gereja sebagai Umat Allah. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang dirinya dipanggil sebagai anggota Gereja yang juga merupakan anggota umat Allah. • Menulis doa syukur karena dipilih menjadi anggota Gereja dan mohon agar kesatuan dan persaudaraan Gereja tetap terjaga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang dirinya sebagai anggota umat Allah atau Gereja. • Menulis doa syukur karena telah dipilih menjadi anggota Gereja dan mohon kepada Allah agar umat Katolik dapat menampakkan wajah Allah yang penuh kasih kepada sesamanya 		<p>1995</p> <ul style="list-style-type: none"> • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende Flores, 1995
	2. Gereja sebagai Persekutuan Yang Terbuka	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perubahan cara pandang tentang model Gereja. • Mendengar cerita tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbuka dalam pergaulan, tanpa mengenal asal-usul atau 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman siswa dan guru • Kitab Suci 1 Kor 12:12-27 • Dokumen

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa perubahan cara pandang tentang model-model Gereja? • Apa makna Gereja sebagai persekutuan yang terbuka? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari buku-buku (misalnya ecclesiologi), atau sumber media lain yang credible tentang perubahan cara pandang terhadap model Gereja. • Mencari ajaran Kitab Suci tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka (misalnya Kis 4:32-37; 1 Kor 12: 12 - 27) • Mencari ajaran Gereja tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka (misalnya dalam GS. art.1; AG. Art.10; LG. art.17). <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka. • Merumuskan ajaran Gereja tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka. • Menyimpulkan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang Gereja 	<p>latarbelakang sesamanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan cara pandang tentang - model Gereja . • Makna Gereja sebagai persekutuan yang terbuka. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka berdasarkan 1Kor 12: 12 – 27 		<p>Konsili Vatikan II (LG art. 17; GS art 1; AG art 10)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisi Kateketik KWI , Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta, Kanisius, 2010 • KWI, Iman Katolik, Yogyakarta, Kanisius, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Flores

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sebagai persekutuan yang terbuka serta konsekuensinya bagi kehidupan Gereja Katolik itu sendiri.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi berdasarkan 1Kor 12: 12 - 27 • Berdoa bagi Gereja agar selalu bersemangat terbuka dalam perjalanan di dunia ini . 			
<p>1.2. Menghayati sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah</p> <p>2.2. Berperilaku disiplin pada sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah</p>					
3.2. Memahami sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah	3. Gereja Yang Satu	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pemahaman dan penghayatan pribadi akan sifat Gereja yang satu. • Menyimak sebuah cerita pengalaman, misalnya kisah 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai kesatuan dalam hidup menggereja. • Berperilaku baik selama dan 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman siswa dan guru • Wawancara dengan narasumber (tokoh umat).

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2. Menghayati sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah		<p>seorang peserta “Pertemuan Kaum Muda di Roma Tahun 1984”</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa arti Gereja yang satu? • Apa hubungan kisah pertemuan kaum muda sedunia di Roma dengan sifat Gereja yang satu? • Apa ciri-ciri Gereja yang satu? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan kegiatan Gereja yang bersifat satu. • Mencari informasi di media massa (cetak dan elektronik/digital) tentang kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukkan persatuan Gereja. • Mewawancarai tokoh-tokoh umat yang paham tentang sifat Gereja yang satu. • Mencari ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang satu (misalnya 1Ptr 2:5-10; 1 Kor 12:12; 2 Tim 2:22). • Mencari informasi ajaran Gereja dalam dokumen-dokumen Gereja tentang sifat Gereja yang satu. 	<p>sesudah kegiatan pembelajaran.</p> <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Gereja yang satu. • Ciri-ciri Gereja yang satu. • Kegiatan umat yang menunjukkan kesatuan Gereja. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang keterlibatan diri dalam kesatuan Gereja. 		<ul style="list-style-type: none"> • Teks “Pertemuan Kaum Muda di Roma” (Majalah Hidup edisi no. 22, 27 Mei 1984). • Kitab Suci (1Ptr 2:5-10; 1Kor 12:12; 2Tim 2:22) • Komisi Kateketik KWI , Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Kanisius, Yogyakarta, 2010. • KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 • Dokpen KWI (penterj) Dokumen

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukkan persatuan Gereja. • Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang satu. • Merumuskan ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang satu. • Menyimpulkan hubungan antara kesatuan Gereja dengan kesatuan iman. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang Gereja yang Satu. • Berdoa pribadi setiap hari untuk kesatuan Gereja. • Terlibat aktif untuk mewujudkan sifat Gereja yang satu, mulai dari rumah (keluarga), lingkungan, stasi, Paroki dan keuskupan. 			Konsili Vatikan II, Obor, Jakarta, 1993
	4. Gereja Yang Kudus	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pemahaman tentang sifat Gereja Kudus. • Mendengar cerita kehidupan umat yang menunjukkan sifat Gereja yang kudus 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai kekudusan Gereja dalam hidup sehari-hari. • Berperilaku baik selama dan 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab Suci (Ef 5:25-26; Mat 5:48) • Dokumen Konsili Vatikan II: LG art 8, 39. • Komisi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa makna Gereja yang kudus • Apa ciri-ciri Gereja yang kudus • Mengapa Gereja itu kudus? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari sumber-sumber media yang credible (buku-buku, internet/website resmi Gereja Katolik, wawancara dengan narasumber) yang menjelaskan tentang sifat Gereja yang kudus. • Mencari informasi kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukkan perwujudan sifat Gereja yang kudus. • Mencari ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang kudus (misalnya dalam LG artikel 8 dan 39) <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi tentang sifat Gereja yang kudus yang telah diperoleh dari berbagai sumber media. • Menganalisis kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukkan perwujudan sifat Gereja yang kudus. • Menyimpulkan ajaran-ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang 	<p>sesudah kegiatan pembelajaran.</p> <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Gereja yang kudus • Ciri-ciri Gereja yang kudus • Kegiatan-kegiatan umat yang menunjukkan kekudusan Gereja. • Usaha-usaha apa saja untuk memperjuangkan kekudusan Gereja. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang kekudusan Gereja. • Membuat puisi doa tentang kekudusan Gereja. 		<p>Kateketik KWI , Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Kanisius, Yogyakarta, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • KWI, Iman Katolik, Kanisius, Yogyakarta, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende - Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kudus.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang Gereja yang Kudus • Mengungkapkan doa setiap hari untuk kekudusan Gereja . • Mengajak teman-teman seiman untuk mewujudkan sifat Gereja yang kudus dalam hidupnya. 			
	5. Gereja Yang Katolik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tulisan yang berkaitan dengan sifat Gereja yang Katolik. • Melihat film yang berkaitan dengan sifat Gereja yang Katolik. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa makna sifat Gereja yang Katolik? • Apa ciri-ciri Gereja yang Katolik? • Bagaimana mewujudkan Gereja yang Katolik? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi pemahaman tentang sifat Gereja yang Katolik di berbagai sumber media yang credible (buku-buku, website resmi Katolik, wawancara tokoh-tokoh umat yang paham tentang Gereja). 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbuka dalam pergaulan dengan semua orang serta saling menghargai. • Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna sifat Gereja yang Katolik. • Ciri-ciri Gereja yang Katolik. 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman siswa dan guru • Dokumen Konsili Vatikan II (LG art 13, 23, 26). • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Kanisius, Yogyakarta, 2010 • KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 • Katekismus

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukkan sifat Gereja yang Katolik • Mencari informasi ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang Katolik (misalnya dalam LG art 13, 23, 26) <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil informasi dari berbagai sumber media tentang sifat Gereja yang Katolik. • Mengaitkan hubungan antara kegiatan-kegiatan umat Katolik dengan sifat Gereja yang Katolik • Menyimpulkan ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang Katolik. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang konsekuensi menjadi anggota Gereja yang Katolik dalam hidup sehari-hari. • Berdoa bagi Gereja Katolik di seluruh dunia agar terus menjadi terang dan garam bagi seluruh umat manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perwujudan kekatolikan gereja. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang kekatolikan Gereja • Menuliskan doa untuk kehidupan umat Katolik di seluruh dunia. 		Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	6. Gereja Yang Apostolik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak pemahaman tentang sifat Gereja yang apostolik. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa makna Gereja yang apostolik? Mengapa disebut apostolik? Apa ciri-ciri Gereja yang apostolik? Apa wujud kegiatan keapostolikan Gereja? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang sifat Gereja yang apostolik dari internet (website resmi Gereja Katolik), dari buku-buku tentang Gereja, atau mewawancarai tokoh-tokoh umat yang paham tentang Gereja. Mencari informasi tentang kegiatan-kegiatan yang menunjukkan sifat Gereja yang apostolik Mencari ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang apostolik (misalnya; Kisah Para Rasul 2:41-47). Mencari ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang apostolik. <p>Menalar/Mengasosiasi</p>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Setia pada iman rasuli Setia dan hormat kepada hiererki sebagai pengganti para rasul. Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna Gereja yang apostolik Alasan disebut apostolik. Ciri-ciri Gereja yang apostolik. Ajaran Gereja tentang keapostolikan Gereja. Ajaran Kitab Suci tentang keapostolikan Gereja. Kegiatan-kegiatan apa yang 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Kitab Suci Kisah Para Rasul 2:41-47 Dokumen Konsili Vatikan II Komisi Kateketik KWI , Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010 KWI, Iman Katolik, : Kanisius, Yogyakarta, 1995 Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil informasi tentang sifat Gereja yang apostolik dari di internet (website resmi Gereja Katolik), di buku-buku tentang Gereja, atau hasil wawancara dengan tokoh-tokoh umat. • Menganalisis informasi kegiatan-kegiatan Gereja yang menunjukkan sifat Gereja yang apostolik • Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang apostolik. • Menyimpulkan ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang apostolik. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang Gereja yang Apostolik • Melakukan kegiatan kerasulan sebagai seorang pelajar dalam hidup sehari-hari. 	<p>menunjukkan perwujudan dari sifat keapostolikan Gereja.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang Gereja yang Apostolik. 		
<p>1.3. Mengahayati fungsi dan peranan hierarki</p> <p>2.3. Berperilaku santun pada fungsi dan peranan hierarki</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3. Memahami fungsi dan peranan Hierarki</p> <p>4.3. Mensyukuri fungsi dan peranan Hierarki</p>	7. Hierarki dalam Gereja Katolik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pemahaman tentang hierarki Gereja Katolik. Menyimak artikel atau film tentang hierarki Gereja Katolik. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa makna hierarki dalam Gereja Katolik? Siapa saja yang termasuk dalam hierarki Gereja Katolik (susunan hierarki)? Apa fungsi hierarki dalam Gereja Katolik? Apa peranan hierarki? Bagaimana corak kepemimpinan dalam Gereja? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang hierarki Gereja Katolik dari sumber-sumber media yang credible (buku-buku referensi tentang Gereja, dari website resmi Gereja Katolik, atau mewawancarai tokoh-tokoh umat yang pahan tentang hierarki Gereja. Informasi menyangkut, makna hierraki, susunan hierarki, fungsi dan peranan hierarki serta corak kepemimpinan dalam Gereja 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hormat pada para pemimpin Gereja kita. Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan</p> <p>Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna hierarki dalam Gereja Katolik? Susunan hierarki Gereja Katolik. Fungsi hierarki dalam Gereja Katolik Peranan hierarki dalam Gereja Katolik. Corak kepemimpinan dalam Gereja Katolik. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun refleksi tertulis tentang 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Film, atau artikel yang berkaitan dengan hierarki Gereja Gambar-gambar, foto-foto, para pemuka agama Katolik. Kitab Suci (Yoh 21:15-19; Yoh 15:16). Dokumen Konsili Vatikan II (LG art 18; 22; 23; 27; 29; 37 dan CD art 4-7. Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Kanisius, Yogyakarta, 2010 KWI, Iman Katolik,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Katolik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari ajaran Kitab Suci tentang hierarki Gereja (misalnya; Yoh 21:15-19). • Mencari ajaran Gereja tentang hierarki Gereja Katolik, (misalnya, LG. art. 18, 20,22,23,27, 29, 37 dan CD.art. 4-7). Berkaitan dengan makna hierarki, susunan hierarki, fungsi dan peranan hierraki serta corak kepemimpinan dalam Gereja Katolik. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi tentang hierarki Gereja Katolik yang telah diperoleh dari berbagai sumber (internet,buku-buku, wawancara). • Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang hierarki Gereja. • Menyimpulkan ajaran Gereja tentang hierarki Gereja Katolik. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang hierarki dalam Gereja Katolik. • Mengungkapkan niat untuk menghormati hierarki Gereja Katolik. • Mendoakan setiap hari bagi para pimpinan Gereja; Paus, Uskup Imam dan Diakon agar mereka 	<p>peranan hierarki dalam Gereja Katolik bagi diriku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doa tertulis untuk para pemimpin Gereja, semoga mereka setia dalam panggilannya sebagai gembala umat. 		<p>Kanisius, Yogyakarta, 1995</p> <ul style="list-style-type: none"> • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>setia menjalankan tugas panggilannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • 			
	8. Kaum Awam dalam Gereja Katolik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pemahaman tentang jati diri kaum awam dalam Gereja Katolik. • Menyimak cerita, tentang kaum awam, misalnya, cerita tentang “Dua Bersaudara” oleh Anthony de Mello. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa makna kaum awam dalam Gereja Katolik? • Apa peran kaum awam? • Apa hubungan hierarki dengan kaum awam? • Apa peranan kaum muda dalam hidup menggereja? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang makna kaum awam peran kaum awam, hubungan hierarki dengan kaum awam, peranan kaum muda dalam hidup menggereja dari sumber-sumber media yang credible(buku-buku referensi,website resmi Gereja Katolik, wawancara dengan narasumber) 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktif mengambil bagian dalam hidup menggereja. • Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran . <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna /pengertian kaum awam dalam Gereja Katolik. • Peran kaum awam • Hubungan hierarki dengan kaum awam. • Peranan kaum muda dalam hidup menggereja. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman siswa dan guru • Kitab Suci (1Ptr 2:9-10; 2:5) • Cerita Anthony de Mello tentang “Dua Bersaudara”, yang memilih jalan hidup sebagai seorang imam dan seorang awam. • Dokumen Konsili Vatikan II (LG art 30; 31; 37 dan AA art 2, 5, 6) • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Kanisius, Yogyakarta, 2010. • KWI, Iman Katolik,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari ajaran Gereja tentang kaum awam dalam Gereja Katolik, (misalnya, LG art 30, 31, 37; AA art. 2, 5, 6). Masih dalam kaitan dengan makna kaum awam, peran kaum awam, hubungan hierarki dengan kaum awam, peranan kaum muda dalam hidup menggereja <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi tentang kaum awam dalam Gereja Katolik yang telah diperoleh dari berbagai sumber. • Merumuskan hubungan antara Awam dan Hierarki, serta peran masing-masing dalam hidup menggereja • Menyimpulkan ajaran Gereja tentang kaum awam dalam Gereja Katolik berdasarkan dokumen Gereja yang dibaca. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang kaum awam dalam Gereja Katoik. • Berperan aktif sebagai umat awam dalam Gereja Katolik. • Mendoakan tokoh-tokoh awam Katolik, khususnya yang memiliki posisi penting dalam masyarakat dan negara, agar mereka dapat 	<p>peranan kaum awam muda dalam Gereja Katoik.</p>		<p>Kanisius, Yogyakarta, 1995</p> <ul style="list-style-type: none"> • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		menjadi terang dan garam bagi dunia sehingga Yesus Kristus dimuliakan karena perbuatan-perbuatan mereka.			
1.4. Menghayati tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus 2.4. Berperilaku tanggung-jawab pada tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus					
3.4. Memahami tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus 4.4. Melibatkan diri tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus	9. Gereja yang Menguduskan (Liturgia)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pengalaman doa pribadi dan doa bersama. • Membaca kisah berkaitan dengan tugas Gereja yang menguduskan. • Menyimak sebuah film yang berkaitan dengan liturgi Gereja. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa arti doa? • Apa fungsi doa? • Apa syarat-syarat dan cara berdoa yang baik? 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sopan santun dalam berdoa. • Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran . <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna liturgi • Makna doa 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman siswa dan guru • Kitab Suci (Im 19:2b; Mat 6:5-7; Yoh 18:11; Gal 3:27; Mat 26:26-29; Mrk 14:22-25; Luk 22:14-23; Yoh 6:11) • Dokumen Konsili Vatikan II (GS art 34, 26; SC art 6,7,42; LG art

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu doa resmi Gereja? • Apa arti dan makna sakramen? • Apa itu tujuh sakramen? • Apa itu sakramentali? • Apa itu devosi-devosi dalam Gereja Katolik? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pegalaman sendiri atau orang lain tentang makna dan penghayatan tentang doa. • Mencari ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang arti doa, fungsi doa, sayarat-syarat dan cara berdoa yang baik serta doa resmi Gereja (liturgi). • Mencari ajaran Gereja tentang perayaan-perayaan sakramen, arti dan makna sakramen, ketujuh sakramen, sakramentali, dan devosi-devosi dalam Gereja Katolik.. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan dari pengalaman pribadi dan orang lain tentang makna dan penghayatan tentang doa. • Merumuskan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang arti 	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi doa • Syarat-syarat dan cara berdoa yang baik. • Makna doa resmi Gereja • Makna sakramen. • Makna Tujuh sakramen. • Makna sakramentali • Makna devosi-devosi dalam Gereja Katolik. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang tugas Gereja yang menguduskan. • Menyusun sebuah ibadat Sabda untuk kaum muda. 		<p>11)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisi Kateketik KWI , Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Kanisius, Yogyakarta, 2010. • KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>doa, fungsi doa, syarat-syarat dan cara berdoa yang baik serta doa resmi Gereja sebagai tugas Gereja yang menguduskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan dan menyimpulkan ajaran Gereja tentang perayaan-perayaan sakramen, arti dan makna sakramen, tujuh Sakramen, sakramentali, sereta devosi-devosi dalam Gereja Katolik. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang Gereja yang menguduskan • Mensimulasikan penerimaan salah satu dari tujuh Sakramen • Menyusun ibadat sabda untuk kaum muda • Mengadakan Ibadat Sabda bersama di sekolah atau di kapel/gereja. 			
	10. Gereja yang Mewartakan (Kerygma)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pengalaman sebagai anggota Gereja yang mewartakan. • Menyimak kisah hidup seorang pewarta/ katekis, di lingkungan/ wilayah/ Paroki Gereja/ Keuskupan. • Membaca kisah Kitab Suci tentang tugas Gereja yang mewartakan (Kerygma), merupakan perintah 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghormati , menghargai para pewarta (guru agama, katekis, pastor, dll) <p>- Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan</p>	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman siswa dan guru • Kitab Suci (Mat 28:16-20) • Komisi Kateketik KWI , Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>langsung dari Yesus.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa artinyaewartakan/kerygma? • Apa perintah Yesus untukewartakan Injil? • Apa makna dari tugasewartakan? • Apa makna magisterium dan paraewartata? • Siapa saja yang menjadiewartata dalam Gereja Katolik? • Apa konsekuensinya menjai seorangewartata? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewawancarai seorang katekis tentang tugas Gereja yangewartakan (Kerygma) • Mencari ajaran Kitab Suci tentang tugasewartataan Gereja (misalnya, Injil Matius 28:16-20) • Mencari informasi tentang; tugasewartataan Gereja: bentuk Sabda Allah dalam Gereja, polaewartataan; magisterium/wewenang mengajar; dan paraewartata <p>Menalar/Mengasosiasi</p>	<p>pembelajaran.</p> <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Kerygma. • Perintah Yesus untukewartakan Injil. • Makna dari tugas Gereja yangewartakan. • Makna magisterium dan paraewartata. • Siapa saja yang menjadiewartata dalam Gereja Katolik. • Konsekuensi menjai seorangewartata. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang mengambil bagian dalam tugas Gereja yangewartakan. • Menyusun doa 		<p>SMA/K Kelas XI, Kanisius, Yogyakarta, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kisah seorangewartata / Katekis • KWI, Iman Katolik, Kanisius, Yogyakarta, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 • Dokumen Konsili Vatikan II

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi tentang tugas Gereja yang mewartakan yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang tugas pewartaan Gereja Merumuskan dan menyimpulkan tugas pewartaan Gereja: bentuk Sabda Allah dalam Gereja, pola pewartaan; magisterium/ wewenang mengajar; dan para pewarta <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis refleksi berdasarkan pesan kitab Suci (Matius 28:16-20) Mendoakan para pewarta/ Katekis Melibatkan diri dalam tugas pewartaan Gereja, misalnya: membuat renungan KS setiap hari dan memberitakannya lewat jejaringan sosial media di internet (block spot, FB, Twitter, BBM, dll), mejadi lektor, pembina bina iman anak, dan sebagainya. 	untuk para katekis.		
	11. Gereja yang Bersaksi (Martyria)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca kisah kemartiran/kesaksian seorang Katolik Melihat/menonton film tentang 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berani berkorban untuk kebaikan banyak orang. 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Teks cerita atau film (misalnya) Uskup Romero

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kisah kemartiran seorang Katolik, misalnya “Uskup Romero”</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa makna martyria dalam Gereja Katolik? • Mengapa orang berani berkorban untuk Gereja? • Apa bentuk kemartiran dalam hidup sehari-hari kita? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang kesaksian hidup (martyria) orang Katolik lewat di media massa (cetak, elektronik) atau di buku-buku tentang orang suci (santo-santa-beato-beata). • Mewawancarai tokoh umat tentang tugas Gereja yang bersaksi. • Mencari ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang bersaksi . • Mencari ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang bersaksi (misalnya Kisah Para Rasul 1:8 dan Yohanes 18:2) <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi tentang tugas Gereja yang bersaksi (martyria) dari berbagai sumber terpercaya. 	<p>Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran.</p> <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna martyria dalam Gereja Katolik • Alasan orang berani berkorban untuk Gereja • Bentuk-bentuk kemartiran dalam hidup sehari-hari kita. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang Gereja yang bersaksi pada zaman ini. 		<ul style="list-style-type: none"> • Kitab Suci : Kis 1:8 dan Yoh 18:2 • Komisi Kateketik KWI , Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Kanisius, Yogyakarta, 2010. • KWI, Iman Katolik, Kanisius, Yogyakarta, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 • Dokumen Konsili Vatikan II.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil wawancara dengan tokoh umat tentang tugas Gereja yang bersaksi. Menghubungkan ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang bersaksi . Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang bersaksi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan refleksi berdasarkan kisah hidup salah seorang Martir yang dapat dijadikan teladan dalam hidup Mengungkapkan rencana bentuk tindakan kesaksian yang dapat dilakukan dalam hidup sehari-hari sebagai seorang pelajar Katolik. 			
	12. Gereja yang membangun Persekutuan (Koinonia)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca artikel atau cerita tentang Gereja yang membangun Persekutuan (Koinonia) Menyimak informasi tentang komunitas basis Gereja sebagai persekutuan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa makna Persekutuan (Koinonia) dalam Gereja Katolik? 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendukung persekutuan penuh persaudaraan dalam hidup bersama. Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu komunitas basis Gereja? • Apa ciri-ciri komunitas basis Gereja? • Apa fungsi Komunitas basis Gereja? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang tugas Gereja membangun persekutuan lewat buku-buku, atau di internet (website resmi Gereja Katolik). • Mewawancarai tokoh umat tentang tugas Gereja yang membangun persekutuan (koinonia). • Mencari informasi di berbagai sumber terpercaya tentang Komunitas basis sebagai persekutuan dalam semangat kasih persaudaraan • Mencari informasi di berbagai sumber terpercaya tentang macam-macam bentuk kegiatan yang diupayakan Gereja dalam membina Persekutuan. • Mencari ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang membangun Persekutuan (Koinonia) • Mencari ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang membangun persekutuan (Koinonia) 	<p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Persekutuan (Koinonia) dalam Gereja Katolik. • Makna komunitas basis Gereja. • Ciri-ciri komunitas basis Gereja. • Fungsi Komunitas basis Gereja <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dan membuat laporan tentang salah satu kegiatan komunitas basis yang di lingkungan atau wilayah atau parokinya masing-masing. 		<ul style="list-style-type: none"> • Rm. Mangun Wijaya, Komunitas Basis Gerejani” dan “Gereja Diaspora” Kanisius, Yogyakarta • KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 • Dokumen Konsili Vatikan II

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi tentang tugas Gereja membangun persekutuan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. • Menghubungkan informasi tentang Komunitas basis sebagai persekutuan dalam semangat kasih persaudaraan. • Merumuskan macam-macam bentuk kegiatan yang diupayakan Gereja dalam membina Persekutuan. • Merumuskan ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang membangun Persekutuan (Koinonia). • Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang membangun persekutuan (Koinonia). <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang Gereja yang membangun persekutuan (koinonia). • Mempraktikkan macam-macam dialog: dialog kehidupan: dialog aksi: dialog pengalaman religius; dan dialog pemahaman iman. • Membuat laporan tertulis tentang salah satu kegiatan komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang Gereja yang membangun persekutuan. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		basis yang di lingkungan atau wilayah atau parokinya masing-masing.			
	13. Gereja yang Melayani (Diakonia)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu tentang “Melayani Lebih Sungguh” Mendengar pengalaman melayani dalam hidup menggereja. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa artinya melayani ? Apa artinya Gereja yang melayani? Apa dasar pelayanan Gereja? Apa ciri-ciri pelayanan Gereja? Apa bentuk-bentuk pelayanan Gereja? Siapa tokoh-tokoh Gereja Katolik yang seluruh hidupnya untuk melayani orang lain? Apakah saya pernah melayani orang lain yang membutuhkan pertolongan atau perhatian? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang; arti Gereja yang melayani, dasar-dasar pelayanan Gereja, ciri-ciri 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peka, dan siap melayani sesama. Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan</p> <p>Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Arti Gereja yang melayani Dasar pelayanan Gereja Ciri-ciri pelayanan Gereja Bentuk-bentuk pelayanan Gereja. Tokoh-tokoh Gereja Katolik yang seluruh hidupnya untuk melayani orang 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik:Menjadi Murid Yesus,untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010. Cerita atau film tentang Mother Teresa, Paus Yohanes Paulus II; Uskup Agung Helder Camara; Romo Y.B. Mangunwijaya, Pr Pengalaman guru dan siswa Kitab Suci (Yoh 10:35-45; Kis 4:41-47; Yoh 13:13-14; Mrk 10:45; 1Yoh

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>elayanan Gereja, bentuk-bentuk kegiatan pelayanan Gereja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi di media massa (cetak dan elektronik) atau buku-buku tentang tokoh-tokoh Gereja Katolik yang hidupnya dibhaktikan untuk melayani orang lain, yang miskin, terlantar, dipinggirkan. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil wawancara dengan tokoh umat tentang tugas Gereja yang melayani. • Menganalisis informasi tentang tugas Gereja yang melayani (Diakonia) yang diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. • Menyimpulkan informasi tentang macam-macam bentuk kegiatan Gereja yang melayani. • Menyimpulkan ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang melayani. • Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang melayani <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensimulasikan pembasuhan kaki Para Rasul • Menuliskan refleksi berdasarkan kisah dari para tokoh Gereja 	<p>lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman melayani orang lain yang membutuhkan pertolongan atau perhatian. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensimulasikan pembasuhan kaki Para Rasul • Menyusun refleksi tertulis tentang melayani sesama. • Membuat simbol-simbol dari luma tugas Gereja . 		<p>2:6; Flp 2:7; Mrk 9:35; Luk 17:10)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks Lagu “Melayani Lebih Sungguh” atau lagu tentang melayani • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik:Menjadi Murid Yesus,untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010. • Dokumen Konsili Vatikan II

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Katolik yang mengabdikan dirinya untuk melayani sesama.</p> <ul style="list-style-type: none"> Merancang tindakan konkrit bersama teman-teman untuk melakukan pelayanan di lingkungan Gereja, sekolah dan masyarakat. 			
<p>1.5. Menghayati hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia</p> <p>2.5. Berprilaku peduli pada hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia.</p>					
<p>3.5. Memahami tentang hubungan Gereja dengan Dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia</p> <p>4.5. Menghayati hubungan Gereja dengan Dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia</p>	14. Permasalahan yang dihadapi Dunia	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati permasalahan-permasalahan yang dihadapi dunia saat ini. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa saja permasalahan dalam hidup manusia di dunia saat ini? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Solider dengan hidup sesama. Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan</p> <p>Tes Tertulis/lisan tentang: Keterlibatan</p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Artikel/berita mengenai keprihatinan dunia Dokumen Gereja: Ensiklik Mater et Magistra; Pacem in Teris; Sollicitudo Rei

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>permasalahan yang dihadapi dunia di internet atau di media massa lainnya. Misalnya; masalah peperangan, kemiskinan, ketidakadilan sosial, perusakan lingkungan, dampak negatif perkembangan IPTEK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi keterlibatan Gereja dalam menghadapi permasalahan dunia yaitu perdamaian dunia, kaum miskin, penegakkan keadilan, pelestarian keutuhan ciptaan). • Mencari ajaran Gereja tentang upaya Gereja ikut menanggulangi permasalahan yang dihadapi dunia (Misalnya : Ensiklik Mater et Magistra; Pacem in Teris; Sollicitudo Rei Socialis; Rerum Novarum; Quadragesimo Anno; Gaudium et Spess). <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi media massa tentang permasalahan yang dihadapi dunia. • Menganalisis hasil wawancara dari guru tentang permasalahan yang dihadapi dunia saat ini. • Menganalisis keterlibatan Gereja dalam menghadapi permasalahan dunia (perdamaian dunia, kaum miskin, penegakkan keadilan, 	<p>Gereja dalam memperjuangkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perdamaian dunia, • Kaum miskin, • Penegakkan keadilan, • Pelestarian keutuhan ciptaan. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dunia saat ini, dan bagaimana menyikapinya sebagai pengikut Yesus. 		<p>Socialis; Rerum Novarum; Quadragesimo Anno; Gaudium et Spess</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar-gambar keprihatinan dunia • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010. • KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pelestarian keutuhan ciptaan).</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan ajaran Gereja tentang upaya menanggulangi permasalahan yang dihadapi dunia (Misalnya dalam dokumen Gereja: Ensiklik Mater et Magistra; Pacem in Teris; Sollicitudo Rei Sociails; Rerum Novarum; Quadragessimo Anno; Gaudium et Spess). <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan refleksi tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dunia saat ini, dan bagaimana menyikapinya sebagai pengikut Yesus. Berdoa bagi para pejuang keadilan dan perdamaian serta pejuang keutuhan lingkungan hidup. Mengambil bagian sekecil apapun dalam upaya menanggulangi masalah yang dihadapi masyarakat. 			
	15. Hubungan Gereja dan Dunia	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak cerita tentang hubungan Gereja dan dunia misalnya tulisan tentang “Membuka Jendela-jendela Vatikan” <p>Menanya</p>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hormat kepada semua orang yang dijumpai. Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Komisi KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa pesan cerita tentang “Membuka Jendela-jendela Vatikan” ? • Apa pandangan baru tentang dunia dan manusia? • Apa misi dan tugas Gereja dalam dunia? • Apa hubungan Gereja dan dunia? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang hubungan Gereja dan dunia sebelum dan sesudah konsili Vatikan II dari buku dokumen Gereja (misalnya Gaudium et Spes, art. 2) • Mencari ajaran Kitab Suci tentang hubungan antara Gereja dan dunia (misalnya dalam 1 Yoh 2: 15-16; 1 Yoh 5:19; Rm 12:2; Yoh 16:33; Gal 6:14; Kej 1:27-28; Mzm 8:5-7; Kis 17:26; Yoh 17:21-22; Mat 5:13-16) <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi tentang hubungan Gereja dan dunia sebelum dan sesudah konsili Vatikan II • Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang hubungan Gereja dengan 	<p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pesan cerita tentang “Membuka Jendela-jendela Vatikan” • Pandangan baru tentang dunia dan manusia • Misi dan tugas Gereja dalam dunia • Prinsip-prinsip hubungan Gereja dengan dunia. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang usaha-usaha nyata untuk hidup di dunia sebagai orang Katolik. 		<p>XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media Massa • Dokumen Konsili Vatikan II; GS.,art. 2,3, 24 dan 25 • Dokumen Gereja; Evangelii Nuntiandi, art. 18 • Kitab Suci 1 Yoh 2: 15-16; 1 Yoh 5:19; Rm 12:2; Yoh 16:33; Gal 6:14; Kej 1:27-28; Mzm 8:5-7; Kis 17:26; Yoh 17:21-22; Mat 5:13-16 • KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dunia.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan refleksi tentang tentang usaha-usaha nyata untuk hidup di dunia sebagai orang Katolik. 			
	16. Ajaran Sosial Gereja	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati masalah-masalah soasial yang terjadi di sekitar kita. Menyimak tulisan tentang salah satu Ajaran Sosial Gereja . <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa saja masalah-asalah sosial yang terjadi sekitar kita, serta apa dampaknya? Apa itu Ajaran Sosial Gereja? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mewawancarai tokoh umat tentang Ajaran Sosial Gereja . Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber media (cetak-elektronik/internet) tentang masalah-masalah sosial yang terjadi saat ini di negara kita Mencari informasi dari dokumen-dokumen Gereja tentang makna dan tujuan Ajaran Sosial Gereja Mendata Ensiklik-Ensiklik dan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Empati pada pada sesama Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Masalah-masalah sosial yang terjadi di sekitar kita. Arti dan makna Ajaran Sosial Gereja. Ensiklik-Ensiklik dan Dokumen Konsili Vatikan II yang memuat Ajaran Sosial Gereja sepanjang masa. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Dokumen – dokumen Ajaran Sosial Gereja Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010 KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Dokumen Konsili Vatikan II yang memuat Ajaran Sosial Gereja Sepanjang Masa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang Ajaran Sosial Gereja di Indonesia. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi tentang makna dan tujuan Ajaran Sosial Gereja yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya. • Membuat kategori data tentang Ensiklik-Ensiklik dan Dokumen Konsili Vatikan II yang memuat Ajaran Sosial Gereja Sepanjang Masa. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang pesan Ajaran Sosial Gereja bagi hidupnya. • Membuat kliping tentang permasalahan dunia dan memberikan tanggapan sebagai hasil refleksi diri • Berdoa bersama bagi kesejahteraan hidup kaum buruh dan kaum marginal pada umumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Ajaran Sosial Gereja di Indonesia. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang Ajaran Sosial Gereja. • Membuat kliping berita atau gambar tentang masalah-masalah sosial. 		
1.6. Menghayati hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
serta menegakkan hak-hak asasi manusia 2.6. Berprilaku peduli pada hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan hak-hak asasi manusia					
3.6. Memahami tentang Hak Asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan Hak-hak Asasi Manusia 4.6. Menghayati Hak Asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan Hak-hak Asasi Manusia	17. Hak Asasi Manusia	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendengar cerita tentang pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia. Mencermati gambar-gambar atau film yang berkaitan dengan pelanggaran HAM di dunia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang Hak Asasi Manusia? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang pelanggaran HAM di internet atau media massa lainnya. Mencari informasi HAM dalam Piagam PBB (Declaration of Human Right). <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendata dan menganalisis informasi tentang pelanggaran 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghargai hak-hak sesama manusia dalam hidup sehari-hari. Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna HAM Makna HAM menurut PBB Pelanggaran HAM di Indonesia. <p>Keterampilan</p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010. Teks “Declaration of Human Right”/ Teks “Piagam PBB tentang HAM” Berita/Artikel tentang pelanggaran HAM Kisah “Martin Luther King Jr”

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>HAM di Indonesia yang diberitakan di media massa.</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan ajaran HAM dalam Piagam PBB (Declaration of Human Right") <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan refleksi kritis tentang Hak Asasi Manusia di Indonesia. Menghargai dan menghormati semua orang tanpa kenal bulu atau latarbelakangnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun refleksi tertulis tentang Hak Asasi Manusia di Indonesia. 		<ul style="list-style-type: none"> KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 Dokumen Konsili Vatikan II.
	18. Hak Asasi Manusia dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak cerita atau film tentang perjuangan seorang Katolik untuk menegakkan Hak Asasi Manusia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa itu HAM menurut ajaran Kitab Suci Apa itu HAM menurut Ajaran Gereja Katolik? Apa usaha Gereja menegakkan HAM di dunia ? Apa usaha Gereja menegakkan HAM di Indonesia? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi di media massa cerita tentang perjuangan orang 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghargai hidup sesama seturut teladan Yesus Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna HAM menurut ajaran Kitab Suci Makna HAM menurut Ajaran 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Kitab Suci (Kel 3:7-8; Yes 10:1-2; Sir 17:3-4; Kej 9:6; Matius 23:2-4) Dokumen Konsili Vatikan II Buku Katekismus Gereja Katolik Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Katolik untuk menegakan HAM , (Misalnya kisah Y.B. Mangunwijaya, Pr, Uskup Oscar Romero, Bunda Teresa,dst).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari ajaran Kitab Suci tentang HAM (misalnya dalam: Kel 3:7-8; Yes 10:1-2; Sir 17:3-4; Kej 9:6, Matius 23:2-4,) • Mencari ajaran Gereja Katolik tentang penegakkan HAM di dunia (misalnya dalam GS, art.29) • Mencari informasi tentang Gereja Katolik yang berjuang menegakkan HAM di Indonesia (pelanggaran HAM di Indonesia dan penyebabnya serta bagaimana upaya Gereja menegakkannya). <p>Mengasoiiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kisah penegakan HAM yang dilakukan oleh Rm. Mangunwijaya, Pr. • Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang HAM • Menyimpulkan ajaran Gereja Katolik tentang HAM <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang penegakkan Hak Asasi Manusia dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja. 	<p>Gereja Katolik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya Gereja menegakkan HAM di dunia. • Upaya Gereja menegakkan HAM di Indonesia. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulistentang keterlibatanku dalam menegakkan HAM dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja. 		<p>Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kisah tentang Tokoh pejuang HAM: Uskup Oscar Romero, Romo Mangun Wijaya dan Uskup Belo • KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Mendoakan perjuangan Gereja dalam menegakan Hak Asasi Manusia Meneladani ajaran dan tindakan Yesus tentang Hak Asasi Manusia dalam hidup sehari-hari. 			
<p>1.7. Menghayati makna dan hakikat bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah</p> <p>2.7. Berprilaku tanggungjawab sebagai perwujudan dari makna dan hakikat bersyukur atas hidup yang merupakan anugerah Allah</p>					
<p>3.7. Memahami makna bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah</p> <p>4.7. Mensyukuri hidup sebagai anugerah Allah</p>	19. Budaya Kekerasan versus Budaya Kasih	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca kasus berkaitan dengan budaya kekerasan yang terjadi di masyarakat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa itu budaya kekerasan? Apa itu budaya kasih? Apa saja dimensi kekerasan dalam masyarakat? Apa bentuk-bentuk kekerasan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Ramah, kasih, dalam menghadapi berbagai persoalan. Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Kitab Suci : Yoh 8:32; 2 Kor 5:17-19 Artikel /berita tentang tindak kekerasan Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik:

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dalam masyarakat?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa akar dari konflik dan kekerasan? • Bagaimana mengembangkan budaya kasih (non violence). <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dan menginventarisasi bentuk-bentuk kekerasan dalam kehidupan manusia di internet atau media mass lainnya. • Mencari informasi tentang akar/penyebab munculnya kekerasan terhadap hidup manusia • Mencari ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang usaha-usaha untuk mewujudkan budaya kasih. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi tentang bentuk-bentuk kekerasan dalam kehidupan manusia yang ditemukan di internet atau media mass lainnya. • Mendata jenis-jenis kekerasan dalam hidup manusia. • Menganalisis akar/penyebab munculnya kekerasan terhadap hidup manusia 	<p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna budaya kekerasan • Dimensi-dimensi kekerasan dalam masyarakat. • Bentuk-bentuk kekerasan dalam masyarakat. • Akar-akar dari konflik dan kekerasan. • Makna budaya kasih • Mengembangkan budaya kasih (non violence) sesuai ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang upaya-upaya untuk menjaga kerukunan dan 		<p>Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang usaha-usaha untuk mewujudkan budaya kasih. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan refleksi tentang upaya-upaya untuk menjaga kerukunan dan persaudaraan yang penuh cinta kasih, baik di lingkup rumah, sekolah, maupun masyarakat. Menghayati budaya kasih dalam hidup sehari-hari. 	<p>persaudaraan yang penuh cinta kasih, baik di lingkup rumah, sekolah, maupun masyarakat.</p>		
	20. Aborsi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak kisah tentang aborsi lewat sebuah film atau membaca kisah tentang perbuatan aborsi . <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa itu aborsi? Apa sebab-sebab terjadinya aborsi? Apa akibat –akibat terjadinya aborsi? Apa pesan Kitab Suci tentang hidup manusia? Apa ajaran Gereja tentang hidup manusia? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari berita-berita tentang 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghargai hidup sendiri dan sesama. Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian aborsi Sebab-sebab 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Komisi Kateketik KWI Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010. Purwa Hadiwardaya. Al. MSF.Dr.1997. Moral dan Masalahnya,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tindakan aborsi di media massa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang macam-macam abortus, cara melakukan aborsi, alasan orang melakukan aborsi, • Mencari peraturan perundang-undangan negara tentang aborsi (misalnya KUHP, Pasal 342; 346; 347 (1); 348(1); 349) • Mencari ajaran Kitab Suci (misalnya Yer 1:4-5; Luk 1:11-17; Luk 1:31-33; Ul 30:19-20; Ul 32:39), tentang nilai hidup manusia • Mencari ajaran Gereja Katolik(misalnya Gaudium et Spes, art. 27 dan 51; Humanae Vitae 13; KHK Kan.1398) tentang aborsi. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis berita-berita tentang tindakan aborsi di media massa. • Menganalisis peraturan perundang-undangan negara tentang aborsi misalnya KUHP, Pasal 342; 346; 347 (1); 348(1); 349) • Merumuskan ajaran Kitab Suci (misalnya Yer 1:4-5; Luk 1:11-17; Luk 1:31-33; Ul 30:19-20; Ul 32:39), tentang nilai hidup manusia 	<p>terjadinya aborsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akibat –akibat terjadinya aborsi • Pandangan negara tentang aborsi • Pandangan Kitab Suci tentang hidup manusia - Pandangan Gereja tentang aborsi <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang sikap hormat dan menghargai hidup manusia • Membuat poster atau stiker yang berisi penolakan terhadap aborsi. 		<p>Yogyakarta:Kan isius.</p> <ul style="list-style-type: none"> •KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 •Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 • Kitab Suci (Yer 1:4-5; Luk 1:11-17; Luk 1:31-33; Ul 30:19-20; Ul 32:39) • Dokumen Gereja; Gaudium et Spes, art. 27 dan 51; Humanae Vitae 13; KHK Kan.1398 •Dokumen Negara (KUHP, Pasal 342; 346; 347 (1); 348(1); 349)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan ajaran Gereja Katolik (Gaudium et Spes, art. 27 dan 51; Humanae Vitae 13; KHK Kan.1398) tentang aborsi sebagai tindakan kejahatan terhadap hidup manusia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan refleksi tentang sikap hormat dan menghargai hidup manusia. Membuat poster tentang penolakan aborsi. 			
	21. Bunuh Diri dan Euthanasia	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca atau mendengar kisah-kisah tentang kasus bunuh diri dan euthanasia yang terjadi di masyarakat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa pengertian bunuh diri? Apa sebab-sebab bunuh diri ? Apa pengertian euthansia? Apa jenis –jenis euthanasia Apa pandangan Gereja tentang bunuh diri dan euthanasia? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari berita-berita tentang tindakan bunuh diri dan euthanasia di media massa. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghormati hidup sendiri dan sesama. Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian bunuh diri Sebab-sebab bunuh diri Apa pengertian euthansia 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Purwa Hadiwardaya. Al. MSF.Dr.1997. Moral dan Masalahnya, Yogyakarta:Kan isius. Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta:

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari peraturan perundang-undangan negara tentang bunuh diri dan euthanasia misalnya KUHP, Pasal 344 • Mencari informasi pandangan Kitab Suci dan pandangan Gereja tentang bunuh diri dan euthanasia (dari segi moral kristiani) <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis berita-berita tentang tindakan bunuh diri dan euthanasia di media massa. • Menganalisis peraturan perundang-undangan negara tentang bunuh diri dan euthanasia misalnya KUHP, Pasal 344 • Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang keluhuran hidup manusia. • Menyimpulkan ajaran Gereja tentang menghargai hidup manusia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang sikap hormat dan menghargai kehidupan manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis –jenis euthanasia • Pandangan Gereja tentang bunuh diri dan euthanasia. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang sikap dan pandangan sebagai orang katolik terhadap kasus bunuh diri dan euthanasia . 		<p>Kanisius, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 • Dokumen Gereja: Evangelium Vitae, art. 56; Katekismus Gereja Katolik No 2264, 2266, 2267 • Kitab Suci: Mrk 8:37; Mzm 56:14; Mzm 90:10; Ibr 14:; • Dokumen Negara; KUHP 344
	22. Hukuman Mati	Mengamati Membaca atau mendengar kisah-	Sikap: • Hormat pada	6 JP	• Pengalaman siswa dan guru

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kisah tentang hukuman mati di masyarakat.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa itu hukuman mati? • Apa cara-cara pelaksanaan hukuman mati di berbagai negara dunia? • Apa pendapat umum tentang hukuman mati? • Apa pandangan Gereja tentang hukuman mati? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari berita-berita tentang hukuman mati di media massa. • Mencari pandangan Gereja tentang hukuman mati. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis berita-berita tentang hukuman mati yang diberitakan di media massa. • Menyimpulkan ajaran Gereja tentang hukuman mati. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi kritis tentang hukuman mati berdasarkan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja Katolik. 	<p>hidup manusia dengan menolak hukuman mati.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian hukuman mati. • Cara-cara pelaksanaan hukuman mati di berbagai negara dunia. • Pendapat umum tentang hukuman mati. • Pandangan Gereja tentang hukuman mati. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang hukuman mati dari sudut 		<ul style="list-style-type: none"> • Kitab Suci: Kej 9:6; Kel 21:12,14 • Purwa Hadiwardaya. Al. MSF.Dr. Moral dan Masalahnya, Yogyakarta: Kanisius. 1997 • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010. • KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995 • Katekismus Gereja Katolik No 2264, 2266, 2267 • Dokumen

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat poster atau stiker yang berisi penolakan terhadap hukuman mati. 	<p>pandang ajaran Gereja Katolik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat poster atau stiker yang berisi penolakan terhadap hukuman mati , sesuai ajaran Gereja Katolik. 		Konsili Vatikan II
	23. Bebas dari HIV/AIDS dan Obat Terlarang	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca atau mendengar kisah-kisah tentang penderita HIV/AIDS dan obat terlarang di masyarakat. Menyaksikan film tentang penderita HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarang <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa itu narkoba/ obat terlarang? Apa itu HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarang? Apa upaya Gereja Katolik untuk menanggulangi Narkoba dan HIV/AIDS? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari berita-berita tentang kasus penggunaan obat terlarang dan kasus HIV/AIDS di media 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tegas menolak penggunaan obat-obat terlarang, mengembangkan pola hidup sehat. Berperilaku baik selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Arti dan makna narkoba/ obat terlarang, jenis-jenisnya. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru Kitab Suci: 1 Kor 6:19-20; Mat 20:28; Fil 2:7; Mat9:12; Luk 15:11-32 Purwa Hadiwardaya. Al. MSF.Dr.1997. Moral dan Masalahnya, Yogyakarta:Kan isius. Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik: Menjadi Murid

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>massa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi pengertian tentang HIV/AIDS. Apa hubungan antara narkoba dengan HIV/AIDS, penularannya, serta gejalanya. • Mencari informasi tentang upaya negara untuk menanggulangi Narkoba dan HIV/ AIDS (sesuai UU). • Mencari informasi perjuangan Gereja (sesuai ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja sendiri) dalam rangka membantu manusia membebaskan diri dari HIV/ AIDS dan obat terlarang. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis berita-berita tentang HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarang di media massa. • Menganalisis peraturan perundang-undangan negara tentang HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarang. • Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang keluhuran hidup manusia. • Menyimpulkan perjuangan Gereja dalam rangka membantu manusia membebaskan diri dari HIV/ AIDS dan obat terlarang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Arti dan makna HIV/AIDS • Penyebab HIV/AIDS • Upaya negara untuk menanggulangi Narkoba dan HIV/AIDS? • Upaya Gereja Katolik untuk menanggulangi Narkoba dan HIV/AIDS <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat poster berisi anti terhadap penggunaan obat terlarang dan bebas penyakit HIV/ AIDS • Menyusun releksi tertulis tentang Bebas dari HIV/AIDS dan Obat Terlarang. 		<p>Yesus, untuk SMA/K Kelas XI, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Film tentang “Penyalahgunaan Narkoba” • KWI, Iman Katolik, Yogyakarta: Kanisius, 1995 • Katekismus Gereja Katolik, Nusa Indah, Ende-Flores, 1995

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang bebas dari HIV dan obat terlarang , serta niat pribadi untuk mengembangkan pola hidup sehat dan menghargai hidup sendiri dan orang lain. • Menyampaikan hasil berupa poster anti obat terlarang dan penyakit HIV/ AIDS 			

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : XII (Dua belas)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menghayati panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut 2.1. Berperilaku tanggungjawab pada panggilan hidupnya sebagai umat Allah		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut					
<p>3.1. Memahami panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut</p> <p>4.1. Melaksanakan panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut</p>	1. Panggilan hidup berkeluarga	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan tentang makna hidup manusia sebagai panggilan. Mengamati aneka ragam panggilan hidup, serta pertanggungjawaban dalam hidup. Mengamati kehidupan dalam keluarga sendiri dan keluarga sekitarnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa maksudnya hidup manusia itu bermakna? Apa makna perkawinan? Apa itu keluarga? Mengapa hidup berkeluarga itu suatu panggilan? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi pustaka tentang pemaknaan hidup manusia. Mencariinformasi di berbagai 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Hormat pada orangtua. Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemaknaan hidup manusia Makna perkawinan pada umumnya. Makna keluarga pada umumnya. Pandangan terhadap kasus perceraian. Makna panggilan hidup berkeluarga menurut ajaran 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman hidup siswa dan guru Kitab Suci/Alkitab Dokumen Gereja; Familiaris Consortio; Anjuran Apostolik Paus Yohanes Paulus II tentang peranan keluarga kristen dalam dunia modern. Surat Paus Yohanes Paulus II para keluarga Koran/majala

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sumber (buku-internet) pandangan masyarakat mengenai makna perkawinan .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi di berbagai sumber (buku-internet)pandangan-pandangan masyarakat pada umumnya tentang makna keluarga . • Mencari informasi berita di media massa tentang kasus perceraian. • Mencari pandangan Gereja tentang hidup berkeluarga sebagai suatu bentuk panggilan. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis makna hidup manusia sebagai suatu panggilan. • Menganalisis pandangan-pandangan masyarakat pada umumnya tentang makna perkawinan. • Menganalisis pandangan-pandangan masyarakat pada umumnya tentang makna keluarga. • Menganalisis kasusperceraian yang terjadi di masyarakat dan mengaitkannya dengan arti,tujuan,dan dasar hidup berkeluarga, • Menyimpulkan pandangan Gereja tentang hidup berkeluarga sebagai suatu bentuk panggilan 	<p>Gereja.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang panggilan hidup berkeluarga. 		<p>h yang memuat berita tentang perceraian .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisi Kateketik KWI,Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII, Kanisius Yogyakarta, 2010.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang panggilan hidup berkeluarga. • Mendoakan setiap keluarga supaya menjaga keutuhan hidup berkeluarga 			
	2. Perkawinan dalam tradisi Gereja Katolik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak cerita kesaksian tentang perkawinan dari pasangan suami-istri Katolik. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa landasan perkawinan Katolik? • Apa ciri-ciri perkawinan Katolik? • Apa hakikat spiritual perkawinan Katolik? • Apa hakikat sosial perkawinan Katolik? • Apa syarat-syarat dalam perkawinan Katolik? • Apa itu penyelidikan kanonik? • Apa saja halangan-halangan yang dapat membatalkan/sahnya perkawinan menurut tradisi Gereja Katolik? • Apa tujuan perkawinan Katolik? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi di berbagai 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai tradisi perkawinan Katolik. • Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Landasan perkawinan Katolik • Ciri-ciri perkawinan Katolik • Hakikat spiritual perkawinan Katolik • Hakikat sosial perkawinan Katolik • Syarat-syarat dalam perkawinan Katolik • Penyelidikan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman hidup siswa dan guru • Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru (Kej 1: 26-27; 2:20. 24; Yeh 16 : 3 – 14; Mat 19 : 5-6,12,29; Mark. 10:7-9; 1Yoh 4:8-16; Ef 5: 23,25,32; Why 19:7-9) • Nara Sumber (Pastor Paroki) • Kitab Hukum Kanonik • Dokumen Konsili Vatikan II

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>media; cerita, kisah, kesaksian orang Katolik tentang perkawinan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka Kitab Suci tentang makna tujuan perkawinan. • Studi pustaka ajaran Gereja tentang perkawinan. Informasi yang perlu dikumpulkan adalah; landasan biblis perkawinan Katolik, hakikat spiritual perkawinan Katolik, hakikat sosial perkawinan Katolik, proses perkawinan Katolik (syarat-syarat, penyelidikan kanonik) tujuan perkawinan Katolik. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis studi pustaka Kitab Suci dan Ajaran Gereja Katolik berkaitan dengan tradisi perkawinan dalam Gereja Katolik. Analisa menyangkut hal-hal; landasan biblis perkawinan Katolik, hakikat spiritual perkawinan Katolik, hakikat sosial perkawinan Katolik, proses perkawinan Katolik (syarat-syarat, penyelidikan kanonik) tujuan perkawinan Katolik. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang keluhuran perkawinan dalam tradisi Gereja Katolik. 	<p>kanonik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Halangan-halangan yang dapat membatalkan/ sahnya perkawinan menurut tradisi Gereja Katolik. • Tujuan perkawinan Katolik <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan wawancara Pastor Paroki atau tokoh umat setempat tentang maksud “Penyelidikan Kanonik sebelum perkawinan, dan halangan-halangan yang dapat membatalkan/ sahnya perkawinan menurut tradisi Gereja Katolik. • Menyusun refleksi tertulis tentang keluhuran perkawinan dalam tradisi Gereja Katolik. 		<ul style="list-style-type: none"> • Familiaris Consortio; Anjuran Apostolik Paus Yohanes Paulus II tentang peranan keluarga kristen dalam dunia modern. • Pidato dan khotbah Paus Yohanes paulus II tentang keluarga di depan korps diplomatik. • Surat Paus Yohanes Paulus II para keluarga. • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII, Kanisius

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Mendoakan calon pasangan suami – isteri agar dapat menyiapkan hidup berkeluarga dengan baik 			Yogyakarta, 2010.
	3. Tantangan dan peluang untuk membangun keluarga yang dicita-citakan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca atau mendengarkan cerita bertemakan keluarga yang ulet menghadapi tantangan untuk mencapai hidup keluarga yang dicita-citakan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tantangan apa saja dalam hidup berkeluarga? Bagaimana upaya menghadapi tantangan dalam hidup keluarga? Apa itu pacaran yang sehat dan bertanggungjawab? Apa makna keluarga yang dicita-citakan? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi pustaka Dokumen Gereja dan Kitab Suci serta sumber informasi lainnya tentang; hak dan kewajiban suami-istri/orangtua, komunikasi dalam keluarga, persoalan kawin campur, program keluarga berencana, tantangan perkawinan dan upaya mengatasinya, serta kesetiaan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Komunikatif dalam kebersamaan di rumah/keluarga. Kritis dalam memilih pasangan hidup. Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan</p> <p>Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban suami-istri/orangtua Komunikasi dalam keluarga, Kawin campur, Program keluarga berencana, Tantangan perkawinan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman hidup siswa dan guru Kitab Suci Perjanjian Lama, Kitab Kejadian 2: 20 – 23; Mat 19: 3 – 6). Familiaris Consortio; Anjuran Apostolik Paus Yohanes Paulus II tentang peranan keluarga kristen dalam dunia modern. Pidato dan khotbah Paus Yohanes paulus II tentang keluarga di depan korps

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dalam cinta kasih.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari buku-buku atau media lainnya tentang pacaran yang sehat dan bertanggungjawab dalam perspektif hidup berkeluarga menurut tradisi Gereja Katolik. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis ajaran Gereja dan Kitab Suci tentang hak dan kewajiban suami-istri/orangtua, komunikasi dalam keluarga, persoalan kawin campur, program keluarga berencana, tantangan perkawinan dan upaya mengatasinya, serta kesetiaan dalam cinta kasih. Menganalisis hasil wawancara pasangan suami-istri tentang tantangan dan peluang apa saja yang mereka alami selama membangun keluarga yang dicita-citakan. Menganalisis pandangan tentang pacaran yang sehat dan bertanggungjawab dalam perspektif hidup berkeluarga menurut tradisi Gereja Katolik. Menyimpulkan tantangan dan peluang untuk membangun keluarga yang dicita-citakan sesuai kehendak Tuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> Upaya mengatasi tantangan Makna Kesetiaan dalam cinta kasih. Pacaran yang sehat dan bertanggungjawab dalam perspektif hidup keluarga Katolik. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mewawancarai pasangan suami-istri yang sudah lama menjalani hidup keluarga (bisa juga orangtua sendiri) tentang bagaimana mereka menghadapi tantangan dalam membangun keluarga yang dicita-citakan. Hasil wawancara dilaporkan. Menyusun refleksi tertulis tentang tantangan dan peluang untuk membangun 		<p>diplomantik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Surat Paus Yohanes Paulus II para keluarga. Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII, Kanisius Yogyakarta, 2010.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang tantangan dan peluang untuk membangun keluarga yang dicita-citakan. • Aksi: Memberikan perhatian dan kepedulian pada temannya yang berasal dari keluarga yang bermasalah (broken home) 	keluarga yang dicita-citakan.		
	4. Panggilan Hidup Membiara	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan kisah/ cerita kesaksian dari seorang Biarawan-biarawati. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa hakikat dan makna hidup membiara? • Apa yang menjadi inti hidup membiara? • Apa makna kaul? • Bagaimana memupuk benih panggilan? • Apa tantangan-tantangan dalam hidup membiara? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari ajaran Kitab Suci yang dijadikan sebagai dasar hidup selibat 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hormat dan menghargai kaum biarawan dan biarawati. • Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hakikat dan makna hidup membiara • Inti hidup membiara • Makna kaul • Memupuk/memeli 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman hidup siswa dan Guru • Nara sumber (seorang biarawati/biarawan) • Dokumen Konsili Vatikan II; “Lumen Gentium” • Kitab Suci: Mat, 19 : 12, 10: 5-15; Luk, 10 : 1-12) • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari ajaran Gereja tentang hidup selibat, kaul, inti hidup membiara, dan kekhasan hidup membiara • Melakukan wawancara dengan kaum religius tentang penghayatan hidup membiara, bagaimana tantangan-tantangan dan upaya memelihara panggilan hidup selibat. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan ajaran Kitab Suci yang dijadikan sebagai dasar hidup selibat • Menyimpulkan ajaran Gereja tentang hidup selibat, kaul, inti hidup membiara, dan kekhasan hidup membiara. • Menyimpulkan hasil wawancara dengan kaum religius tentang penghayatan hidup membiara, tantangan-tantangan yang dihadapi serta upaya memelihara panggilan hidup selibat. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang panggilan hidup membiara. • Berdoa untuk panggilan hidup para 	<p>hara benih panggilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan-tantangan dalam hidup membiara <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tertulis tentang panggilan hidup membiara. • Melakukan wawancara dengan kaum religius tentang penghayatan, tantangan-tantangan dan upayanya memelihara panggilan hidup selibatnya. Hasil wawancara ditulis dan dilaporkan. 		<p>SMA/K KelasXII, Kanisius Yogyakarta, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Katekismus Gereja Katolik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		religius dan mohon agar mereka setia mengikuti panggilannya.			
	5. Panggilan Karya / Profesi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendengar informasi tentang aneka bidang pekerjaan dan prasarat yang harus dipenuhinya. Mengamati pemahaman tentang kerja menurut ajaran Gereja. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa saja jenis-jenis/aneka pekerjaan? Apa hakikat pekerjaan? Apa arti kerja? Apa itu nilai pekerjaan? Apa landasan biblis pekerjaan? Apa syarat-syarat bagi seseorang untuk bekerja Mengapa seseorang harus berjuang bekerja untk menggapai cita-citanya. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber media tentang jenis-jenis/aneka pekerjaan Mewawancarai beberapa orang tentang pekerjaan dan tujuan mereka bekerja. Studi pustaka ajaran gereja tentang; 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Rajin, disiplin belajar Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hakikat pekerjaan Arti kerja Nilai /makna pekerjaan Landasan biblis pekerjaan Jenis-jenis/aneka pekerjaan Syarat-syarat bagi seseorang untuk bekerja Makna perjuangan dalam bekerja dan berdoa untuk menggapai cita-cita. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman hidup siswa dan guru. Kitab Suci; Matheus 25 : 15 – 30) Dokumen Konsili Vatikan II /Ajaran Gereja tentang Kerja Manusia “ Laborem Exercens” Komisi Kateketik KWI,Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K KelasXII, Kanisius Yogyakarta, 2010. Kisah-kisah perjuangan orang yang sukses dalam pekerjaan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hakikat pekerjaan sebagai panggilan, arti kerja, nilai pekerjaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka ajaran Kitab Suci tentang kerja (landasan biblis pekerjaan) <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis ajaran Gereja tentang; hakikat pekerjaan sebagai panggilan, arti kerja, nilai / makna pekerjaan, kiatan doa dan kerja. • Menguraikan ajaran Kitab Suci tentang kerja atau menjelaskan landasan biblis dari kerja. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi untuk mempersiapkan masa depannya dengan berdoa dan belajar tekun setiap hari. • Membuat moto pribadi siap bekerja kelak. 	<p>Penugasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewawancarai beberapa orang tentang pekerjaan dan tujuan mereka bekerja. Hasil wawancara dilaporkan. • Menuliskan refleksi tertulis tentang kerja sebagai panggilan. • Membuat moto pribadi siap berjuang untuk bekerja kelak. 		
<p>1.2. Menghayati nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus</p> <p>2.2. Berperilaku peduli</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pada nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus					
3.2. Memahami nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus 4.2. Menerapkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus	6. Nilai-nilai penting dalam masyarakat yang di perjuangkan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati kemerosotan nilai-nilai kehidupan yang sedang terjadi di masyarakat kita saat ini. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa itu keadilan? Apa kejujuran? Apa itu kebenaran ? Apa itu kedamaian? Apa itu keutuhan lingkungan? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi di berbagai media contoh-contoh kasus kemerosotan nilai-nilai /moral; yaitu keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian keutuhan ciptaan dalam masyarakat. Studi pustaka tentang upaya untuk memperjuangkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Adil, jujur, benar, damai, dan cinta lingkungan hidup. Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna keadilan Makna kejujuran Makna kebenaran Makna perdamaian Makna keutuhan ciptaan <p>Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat klipng tentang masalah-masalah ketidakadilan, ketidakjujuran, ketidak 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman hidup siswa dan guru. Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII, Kanisius Yogyakarta, 2010 Koran / majalah yang memberitakan masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Konperensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>perdamaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka tentang upaya untuk memperjuangkan kelestarian lingkungan hidup. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis upaya-upaya apa saja untuk memperjuangkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian. (Analisis ini mulai dengan pengertian keempat nilai tersebut, melihat fakta ketidakadilan, ketidakjujuran, ketidakbenaran, dan ketidakdamaian dalam hidup masyarakat, kemudian melihat penyebab dari masalah-masalah tersebut, dan hambatan apa saja dalam upaya menegakkan keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian. Untuk memperjuangkan nilai-nilai penting itu kita dapat belajar dari tokoh-tokoh pejuang keadilan, kejujuran, kebenaran dan perdamaian di dunia. • Menganalisis upaya – upaya untuk memperjuangkan kelestarian lingkungan hidup. Hal-hal yang perlu dicermati dalam analisis ini adalah latarbelakang biblis, unsur-unsur lingkungan hidup, kekayaan dan keragaman sumber daya alam 	<p>damaian, dan ketidak benaran yang terjadi di masyarakat, dan memberikan komentarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang nilai-nilai kehidupan yang perlu diperjuangkan yaitu; keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan. • Mengadakan gerakan green school, dengan cara menanam dan merawat pohon atau tanaman hias di kompleks sekolah (bisa dalam bentuk pot-pot). 		<p>Kanisius Yogyakarta, 1995</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab Suci Perjanjian Lama dan Baru

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan maknanya bagi hidup manusia, fakta-fakta kerusakan lingkungan hidup, sebab dan akibat kerusakan lingkungan hidup, tindakan pelestarian lingkungan hidup, pelestarian lingkungan hidup berdasarkan terang Kitab Suci, rancangan dan pelaksanaan tindakan pelestarian lingkungan hidup masyarakat).</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat refleksi tertulis tentang nilai-nilai kehidupan yang perlu diperjuangkan yaitu; keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian serta keutuhan ciptaan Tuhan. 			
	7. Landasan untuk memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak peran negara memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat. Membaca berita tentang upaya Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian). <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa landasan/dasar bagi negara untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kerdamaian) dalam masyarakat? 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur, adil sesuai ajaran dan teladan Yesus Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hukum, peraturan, UU negara yang 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman hidup siswa dan guru. Kitab Suci; Kel 20: 15, Kel 23: 1-3, Ul 5 : 19, dan Ams 5: 7-13. Dokumen-dokumen Ajaran Sosial Gereja UUD 1945 Komisi Kateketik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa landasan/ dasar bagi Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian dalam masyarakat <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka tentang apa saja landasan negara untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian.) dalam masyarakat (misalnya pasal 33 dan 34 UUD 1945) • Studi pustaka tentang apa landasan Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian.) dalam masyarakat (misalnya dalam Kel 20: 15, Kel 23: 1-3, Ul 5 : 19, dan Ams 5: 7-13, serta Ajaran Sosial Gereja) <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis landasan negara untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian) dalam masyarakat • Merumuskan landasan Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai 	<p>mengatur, menginstruksikan untuk memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Landasan-landasan bagi Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aksi sosial bersama, mengumpulkan natura untuk membantu masyarakat atau teman di sekolah yang berkekurangan • Refleksi tertulis tentang memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat berdasarkan kehendak Tuhan 		<p>KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII, Kanisius Yogyakarta, 2010.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian) dalam kehidupan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan pesan Kitab Suci, dan maksud Pembukaan UUD 45, dan Pasal 33, 34 untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian) dalam kehidupan masyarakat • Merumuskan sikap Gereja terhadap persoalan ketidakadilan, ketidakjujuran, ketidakbenaran, ketidakdamaian sesuai Ajaran Sosial Gereja. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat berdasarkan kehendak Tuhan • Aksi: Mengajak teman-teman untuk memperjuangkan bonum commune(kesejahteraan umum) melalui suatu aksi bersama misalnya: mengumpulkan natura untuk masyarakat yang berkekurangan. 			
	8. Yesus Kristus pejuang	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kisah salah satu tokoh 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adil, jujur, benar, 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman hidup siswa dan guru.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Keadilan, Kejujuran, Kebenaran, dan Kedamaian	<p>pejuang keadilan, kejujuran, kebenaran, dan perdamaian di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak cerita atau film tentang hidup dan karya Yesus . <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa yang diperjuangkan tokoh cerita tersebut? Hal-hal apa saja yang diperjuangkan Yesus semasa hidupNya? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi nama-nama tokoh pejuang keadilan, kejujuran, kebenaran dan perdamaian di Indonesia dan dunia. Studi pustaka Kitab Suci untuk mengetahui peran Yesus sebagai pejuang Keadilan, Kejujuran, Kebenaran, dan Perdamaian (misalnya dalam Yoh 8: 2 – 12, Mrk 12: 1 – 17, Mat 5: 20 -24). Studi pustaka ajaran Gereja untuk mengetahui upaya Gereja Katolik untuk mewujudkan keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian dalam hidup umat manusia. 	<p>damai di sekolah, rumah dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna perjuangan tokoh tertentu. Peran Yesus dalam memperjuangkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, dan perdamaian Ajaran dan upaya Gereja Katolik mewujudkan keadilan, kejujuran, kebenaran, dan perdamaian dalam kehidupan masyarakat. 		<ul style="list-style-type: none"> Kitab Suci Perjanjian Baru; Yoh 8: 2 – 12, Mrk 12: 1 – 17, Mat 5: 20 - 24. Biografi tokoh-tokoh pejuang Keadilan, kejujuran, kebenaran dan kedamaian dalam sejarah Gereja Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII, Kanisius Yogyakarta, 2010. Pengalaman guru dan siswa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi nama tokoh-tokoh pejuang keadilan, kejujuran, kebenaran dan perdamaian, di Indonesia dan dunia. Merumuskan pesan Kitab Suci, tentang sikap dan tindakan Yesus dalam mewujudkan keadilan, kejujuran, kebenaran, serta kedamaian hidup manusia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan refleksi tentang upaya mewujudkan keadilan, kejujuran, dan kebenaran dalam lingkup kelas / sekolah, sesuai teladan Yesus Kristus. Membuat suatu rencana aksi bersama (action plan) untuk menegakkan keadilan, kejujuran, kebenaran, dan perdamaian di lingkungan sekolah (misalnya: tidak mencontek, dll) 	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Refleksi tertulis tentang upaya mewujudkan keadilan, kejujuran, dan kebenaran dalam lingkup kelas / sekolah, sesuai teladan Yesus Kristus. 		
1.3. Menghayati kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah					
2.3. Berperilaku cinta					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
damai pada kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah					
3.3. Memahami Kemajemukan bangsa Indonesia sebagai Anugerah Allah 4.3. Mensyukuri kemajemukan bangsa Indonesia sebagai Anugerah Allah	9. Keberagaman sebagai Realitas Asli Kehidupan Manusia	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati keberagaman diri dan teman (asal-usul, suku, agama, warna kulit, jenis kelamin, hobi, bakat, dll) dalam kelas atau di sekolah. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa saja keberagaman yang ada di antara kita? Mengapa ada keberagaman antara kita? Bagaimana cara saling menghargai? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi pustaka tentang keberagaman yang ada pada bangsa Indonesia. Studi pustaka Kitab Suci tentang keberagaman dalam Kitab Suci. Studi pustaka ajaran Gereja tentang bagaimana kita menghadapi keberagaman. (misalnya dalam NA. 5, GS art. 23 – 32). <p>Menalar/Mengasosiasi</p>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersyukur atas anugerah Tuhan bagi kita. Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Keberagaman bangsa Indonesia Bagaimana menghadapi keberagaman tersebut. Makna Keberagaman dalam Kitab Suci. Makna keberagaman menurut ajaran Gereja dan bagaimana menghadapinya 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman hidup Siswa dan Guru. Kitab Suci: Kej 1:1-2:25, 35:1-15; Yoh , 4:1 – 42; 1 Yoh 4:8, 1Ptr 2:12 Dokumen Konsili Vatikan II. NA. 5, GS art. 23 – 32, AG. Art.6. Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII, Kanisius Yogyakarta, 2010.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis keberagaman yang ada pada bangsa Indonesia serta melihat peluang dan tantangan atas realita keberagaman pada bangsa Indonesia. • Menganalisis ajaran Kitab Suci tentang makna keberagaman. • Menyimpulkan ajaran dan tindakan Yesus yang menghargai keberagaman dalam masyarakat. (Misalnya perjumpaan Yesus dengan orang-orang yang beda suku denganNya Dan Cerita-cerita perumpaan Yesus yang menokohkan orang-orang dari suku lain yang dianggap lebih rendah martabatnya. • Menyimpulkan ajaran Gereja tentang menghadapi keberagaman, saling menghormati dan menghargai setiap pribadi manusia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang keberagaman dalam masyarakat Indonesia merupakan anugerah Tuhan yang perlu disyukuri. • Mengungkapkan doa syukur untuk bangsa Indonesia yang diangerahi keanekaragaman suku dan budayanya. 	<p>sesuai kehendak Tuhan.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang keberagaman dalam masyarakat Indonesia merupakan anugerah Tuhan yang perlu disyukuri. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	10. Mengupayakan Perdamaian dan Persatuan bangsa.	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati keprihatinan-keprihatinan yang sedang terjadi di Indonesia saat ini.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja keprihatinan yang ada saat ini? • Bagaimana hal itu bisa terjadi? • Dampaknya apa saja? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber media tentang masalah-masalah yang sedang mendera bangsa Indonesia (perdamaian dan persatuan) dan menjadi keprihatinan bersama. • Studi pustaka ajaran Gereja tentang keprihatinan Gereja terhadap permasalahan yang dialami suatu bangsa. • Mencari informasi dari berbagai sumber media yang terpercaya tentang perjuangan Gereja untuk perdamaian dan persatuan bangsa. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis masalah-masalah yang sedang mendera bangsa 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Damai dengan sesama • Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan</p> <p>Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keprihatinan-keprihatinan yang sedang dialami bangsa kita. • Bagaimana Gereja mengupayakan perdamaian dan persatuan. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang apa upayanya sebagai umat Katolik Indonesia, mengupayakan perdamaian dan persatuan bangsa Indonesia. 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman hidup siswa dan guru • Kitab Suci; • Dokumen Gereja; Konsili Vatikan II, GS art.1, hasil-hasil SAGKI, Nota Pastoral KWI yang berkaitan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara,. • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII, Kanisius Yogyakarta, 2010

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Indonesia dan telah menjadi keprihatinan bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan ajaran Gereja tentang keprihatinan terhadap permasalahan yang dialami suatu bangsa. • Menyimpulkan perjuangan Gereja untuk mewujudkan perdamaian dan persatuan bangsa. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang upaya menciptakan perdamaian dan persatuan bangsa Indonesia. • Berdoa untuk perdamaian dan persatuan bangsa Indonesia. 			
<p>1.4. Menghayati makna berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain</p> <p>2.4. Berperilaku proaktif untuk berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain</p>					
3.4. Memahami makna berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama Lain	11. Memahami Kekhasan Agama-Agama	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kekhasan cara hidup umat dari agama-agama di Indonesia. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Toleran dengan umat beragama lain dengan cara 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman hidup siswa dan guru. • Dokumen Konsili

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4. Berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama Lain	di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Melihat slide gambar-gambar tentang simbol-simbol dari setiap agama di Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengapa agama-agama memiliki kekhasan tersendiri? Apa arti simbol-simbol dari agama-agama di Indonesia itu? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang kekhasan ajaran dan tradisi berbagai agama di Indonesia Mencari dan menginventarisir di berbagai sumber media terpercaya tentang persamaan-persamaan antar agama untuk membangun sikap hormat terhadap agama-agama dan kepercayaan lain. Studi pustaka ajaran Gereja tentang bagaimana orang kristiani menempatkan diri di antara umat beragama lain, serta menghargai, menghormati kekhasan agama-agama lain. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kekhasan ajaran, cara 	<p>mengucapkan selamat dan bersilaturahmi kepada teman yang berbeda agama pada hari-hari besar keagamaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Penugasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang sejarah singkat agama-agama yang ada di Indonesia. Hasilnya ditulis dan dilaporkan. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun refleksi tertulis tentang pentingnya memahami kekhasan agama-agama di Indonesia untuk saling menghargai 		<p>Vatikan II, Dekrit tentang Ekumene</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII, Kanisius Yogyakarta, 2010

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hidup, tradisi yang melatar belakangi agama-agama di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan persamaan-persamaan antar agama untuk membangun sikap hormat terhadap agama-agama dan kepercayaan lain. • Menyimpulkan ajaran Gereja tentang bagaimana orang kristiani menempatkan diri di antara umat beragama lain, serta menghargai, menghormati kekhasan agama-agama lain <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang pentingnya memahami kekhasan agama-agama di Indonesia untuk saling menghargai sebagai sesama anak bangsa. • Mengucapkan selamat dan bersilaturahmi kepada teman yang berbeda agama lain pada hari-hari besar keagamaannya • Mengadakan kunjungan ke komunitas agama/kepercayaan lain untuk membangun kebersamaan dan persaudaraan sejati. 	<p>sebagai sesama anak bangsa.</p>		
	12. Dialog Antar Umat Beragama dan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak suatu kasus intoleransi kehidupan umat beragama di Indonesia. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berteman, bergaul dengan siapa saja dari pelbagai 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab Suci Perjanjian Baru • Kumpulan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Berkepercayaan lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak cerita tentang keharmonisan hidup (toleransi) antar-umat beragama di Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa terjadi kasus hidup intoleransi antar-umat beragama di beberapa tempat di Indonesia? • Mengapa bisa terjadi toleransi hidup antar-umat beragama (sesuai cerita yang dipaparkan). • Bagaimana caranya kita membangun dialog dengan umat beragama dan berkepercayaan lain? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi pemberitaan tentang beberapa kasus intoleransi hidup antar-umat beragama di Indonesia, melalui browsing internet, atau sumber media yang lain. • Mencari informasi tentang keharmonisan hidup (toleransi) antar-umat beragama di Indonesia, melalui browsing internet, koran, majalah, atau sumber terpercaya yang lain. • Mencari informasi ajaran Kitab Suci (Alkitab) yang mengajarkan tentang 	<p>macam agama dan kepercayaan di manapun berada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna kasus intoleransi umat beragama di beberapa tempat di Indonesia. • Makna keharmonisan hidup antar umat beragama di beberapa tempat di Indonesia • Makna dialog dengan umat beragama lain menurut ajaran Yesus dalam Kitab Suci. • Makna dialog antar umat beragama dan berkepercayaan 		<p>cerita bijak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Konsili Vatikan II, “Ad Gentes” • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII, Kanisius Yogyakarta, 2010. • Pengalaman siswa • Berita Koran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pentingnya membangun keharmonisan hidup lewat dialog.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi ajaran Gereja Katolik tentang dialog dengan agama dan kepercayaan lain. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis beberapa kasus sikap intoleransi hidup antar-umat beragama di Indonesia yang diberitakan di media massa. • Menganalisis mengapa dapat terjadi keharmonisan hidup (toleransi) antar-umat beragama di Indonesia yang diberitakan di media massa. • Merumuskan ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang pentingnya membangun keharmonisan hidup lewat dialog kehidupan sebagaimana yang diteladankan oleh Yesus Kristus. • Merumuskan pandangan Gereja Katolik terhadap agama dan kepercayaan lain serta bagaimana membangun dialog dengan agama dan kepercayaan lain. • Menyimpulkan upaya perwujudan dialog antar-umat beragama di Indonesia. 	<p>lain menurut ajaran Gereja.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang pentingnya melakukan dialog antar-umat beragama dan berkepercayaan lain dalam hidup sehari-hari. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang pentingnya melakukan dialog antar-umat beragama dan berkepercayaan lain dalam hidup sehari-hari. • Berteman, bergaul dengan siapa saja dari pelbagai macam agama dan kepercayaan di lingkungan tempat tinggal, di sekolah atau di masyarakat pada umumnya. 			
	13. Membangun Persaudaraan Sejati, melalui kerjasama antar umat beragama dan Berkepercayaan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar cerita pengalaman kerja sama antar-umat beragama. (pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain). <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa makna kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan? • Apa tujuan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan? • Apa bentuk kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan? • Apa usaha-usaha umat Katolik untuk mewujudkan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan? • Apa hambatan dalam mewujudkan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dengan umat beragama dan berkepercayaan lain untuk kepentingan umum. • Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna kerja sama antar-umat beragama dan 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab Suci Perjanjian Baru • UUD 45 Pasal 29 • Dokumen Konsili Vatikan II Nostra Aetate • Kumpulan cerita bijak • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII, Kanisius

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan?</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi di berbagai sumber buku dan media lainnya tentang makna, tujuan kegiatan kerja sama lintas umat agama untuk memupuk persaudaraan sejati.. • Studi pustaka Kitab Suci untuk menemukan ajaran Yesus tentang pentingnya hidup dalam persaudaraan sejati (misalnya dalam Lukas 10: 25 – 37 tentang Orang Samaria yang Murah hati). • Studi pustaka ajaran Gereja Katolik tentang makna dan tujuan kerjasama antar-umat beragama serta bentuk-bentuk kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan. • Mencari informasi di berbagai sumber media tentang usaha-usaha umat Katolik untuk mewujudkan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan, serta hambatan-hambatan dalam membangun persaudaraan antar agama dan kepercayaan. 	<p>berkepercayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan • Bentuk-bentuk kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan • Usaha-usaha umat Katolik untuk mewujudkan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan • Hambatan dalam mewujudkan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan • Makna ajaran Yesus dan ajaran Gereja tentang pentingnya hidup dalam persaudaraan sejat <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang 		<p>Yogyakarta, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman siswa dan guru

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan bentuk kegiatan kerja sama lintas umat agama untuk memupuk persaudaraan sejati. • Merumuskan ajaran Yesus tentang pentingnya hidup dalam persaudaraan sejati. • Merumuskan ajaran Gereja Katolik tentang pentingnya kerjasama antar umat beragama untuk membangun persaudaraan sejati. • Merumuskan hambatan-hambatan dalam membangun persaudaraan antar agama dan kepercayaan • Menyimpulkan upaya-upaya mewujudkan kerjasama antar umat beragama. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang upaya membangun persaudaraan sejati, dengan cara kerjasama antar umat beragama. • Berdoa untuk kehidupan masyarakat Indonesia agar penuh dengan semangat peradaraan sejati. • Terlibat dalam kegiatan kerja sama antar- pemuda lintas agama dan kepercayaan untuk kegiatan-kegiatan sosial. 	<p>upaya membangun persaudaraan sejati, dengan cara kerjasama antar umat beragama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlibat dalam kegiatan kerja sama antar- pemuda lintas agama dan kepercayaan untuk kegiatan-kegiatan sosial. Hasil kegiatan dicatat dan dilaporkan. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.5. Menghayati makna keterlibatan aktif umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara Indonesia 2.5. Berperilaku tanggungjawab sebagai umat Katolik dalam keterlibatan aktif membangun bangsa dan negara Indonesia					
3.5. Memahami makna keterlibatan aktif umat Katolik dalam membangun bangsa dan Negara Indonesia 4.5. Berperan aktif Umat Katolik dalam membangun bangsa dan Negara Indonesia	14. Membangun Bangsa dan Negara yang Dikehendaki Tuhan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar pengalaman keterlibatan diri dalam kegiatan sosial kemasyarakatan (kerja bhakti di RT,RW, Desa/Kelurahan) • Mengamati keterlibatan umat katolik dalam pembangunan bangsa dan negara. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dilakukan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan • Bidang pembangunan apa saja yang digeluti umat Katolik sebagai warga negara Indonesia? • Siapa tokoh-tokoh nasional Katolik 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulus dalam bekerja untuk ikut membangun bangsa dan negara. • Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna kegiatan sosial kemasyarakatan 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman siswa dan guru • Kitab Suci; Matheus 5:13-16 • Buku “ Iman Katolik” KWI, kanisius-Obor • “Pedoman Gereja Katolik” KWI-SMK Grafika • Komisi Kateketik KWI,Pendidikan Agama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>yang memberikan sumbangsih besar bagi pembangunan bangsa dan negara?</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang pada bidang apa saja umat Katolik Indonesia ikut terlibat dalam pembangunan bangsa dan negara. • Studi pustaka ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang bagaimana seharusnya membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil informasi dari berbagai sumber tentang pada bidang apa saja umat Katolik Indonesia ikut terlibat dalam pembangunan bangsa dan negara. • Merumuskan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang bagaimana seharusnya kita umat Katolik membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang pembangunan yang digeluti umat Katolik sebagai warga negara Indonesia • Peran beberapa tokoh Katolik nasional dalam membangun bangsa dan negara. • Makna ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ikut terlibat aktif dalam kerja bakti atau kerja gotongroyong di lingkungan RT, RW, Desa/Kelurahan. Hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan • Menyusun refleksi 		<p>Katolik untuk SMA/K KelasXII, Kanisius Yogyakarta, 2010.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keterlibatan diri dalam pembangunan bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Ikut terlibat aktif dalam kerja bakti atau kerja gotongroyong di lingkungan RT, RW, Desa/Kelurahan. 	<p>tertulis tentang keterlibatan diri dalam pembangunan bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan.</p>		
	<p>15. Tantangan dan peluang umat Katolik dalam membangun Bangsa dan Negara seperti yang dikehendaki Tuhan.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendengar cerita pengalaman tentang tantangan-tantangan serta peluang sebagai umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara Indonesia. Menyimak cerita kepahlawanan tokoh-tokoh Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara. Menyimak Film perjuangan tokoh-tokoh Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara, misalnya film “Soegija” . <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa tantangan dan peluang yang dihadapi umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara? Mengapa tokoh-tokoh Katolik dapat menghadapi tantangan dalam pembangunan bangsa dan negara. Apa sumbangsih umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Proaktif terlibat dalam pembangunan untuk kepentingan bersama, dan berani menghadapi tantangan. Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tantangan dan peluang yang dihadapi umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara Peran tokoh-tokoh Katolik dalam pembangunan 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa dan guru. Dokumen sejarah Gereja Indonesia Film “Soegija” (misalnya) Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII, Kanisius Yogyakarta, 2010.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>negara?</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari buku, majalah, koran, film, internet tentang tokoh-tokoh beragama Katolik yang telah memberikan sumbangsih besar bagi pembangunan bangsa dan negara di segala sektor kehidupan. • Mengumpulkan informasi ajaran-ajaran Gereja Katolik di dokumen-dokumen Gereja, tentang peran umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. • Mengumpulkan informasi dari ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang tantangan dan peluang bagi kita untuk ikut membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan informasi yang diperoleh dari buku, majalah, koran, film, internet tentang tokoh-tokoh beragama Katolik yang telah memberikan sumbangsih besar bagi pembangunan bangsa dan negara di segala sektor kehidupan. • Merumuskan ajaran Gereja Katolik 	<p>bangsa dan negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumbangsih umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara. • Makna ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang tantangan dan peluang bagi kita untuk ikut membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis tentang tantangan dan peluang umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara seperti yang dikehendaki Tuhan. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang peran umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pesan Kitab Suci (Alkitab) berkaitan dengan tantangan sekaligus peluang bagi kita untuk ikut membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang tantangan dan peluang umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara seperti yang dikehendaki Tuhan. • Memberikan apresiasi dan meneladani tokoh Katolik atas peran dan kontribusinya terhadap pembangunan bangsa dan negara. Mereka ikut menjadi terang dan garam bagi bangsa Indonesia. • Mengambil bagian dalam pilkada/pemilu secara bijak dan bertanggung jawab 			
	16. Dasar Keterpanggilan Gereja dalam membangun	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak cerita/film tentang keterlibatan Gereja Katolik dalam membangun bangsa dan negara. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proaktif dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman siswa dan guru. • Kitab Suci: Mat 10:7, Kis 2:1-11; Kis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Bangsa dan Negara	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa dasarnya orang katolik ikut terlibat dalam pembangunan bangsa dan negara. • Tindakan apa saja yang dilakukan umat Katolik sebagai wujud panggilannya sebagai anggota Gereja dalam membangun bangsa dan negara. • Apa peran Gereja Katolik Indonesia dalam pembangunan bangsa dan negara. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka pada dokumen-dokumen Gereja Katolik Indonesia (surat, nota pastoral KWI, atau surat gembala, dll) yang menghimbau umat Katolik ikut terlibat dalam pembangunan nasional. • Studi pustaka terhadap dokumen-dokumen Gereja Katolik (universal) seperti dokumen Konsili Vatikan II, ensiklik-ensiklik Paus yang menghimbau umat Katolik ikut terlibat dalam pembangunan. • Studi pustaka ajaran Kitab Suci tentang dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun bangsa dan negara. 	<p>(belajar, kerja sosial, dll).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berperilaku baik selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaran Gereja Katolik Indonesia sebagai dasar keterpanggilan umat Katolik dalam pembangunan nasional. • Ajaran Gereja Katolik (universal) sebagai dasar ketererlibat umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara. - Ajaran Kitab Suci sebagai dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun bangsa dan negara. • Prinsip-prinsip 		<p>2:41-47)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Konsili Vatikan II “Gaudium et Spes” • Komisi Kateketik KWI, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/K Kelas XII, Kanisius Yogyakarta, 2010.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengajaran Gereja Katolik Indonesia tentang keterlibatan umat Katolik dalam pembangunan nasional. • Menganalisis ajaran Gereja Katolik (universal) tentang dasar ketererlibat umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara. • Merumuskan pesan Kitab Suci tentang dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun bangsa dan negara. • Menyimpulkan prinsip-prinsip dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun Bangsa dan Negara serta tindakan-tindakan apa yang sebaiknya dilakukan umat Katolik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan refleksi tentang kesiapan diri sebagai pengikut Yesus Kristus, turut telibat dalam pembangunan bangsa dan negara sesuai panggilan hidupnya , mulai dari bangku pendidikan sekarang ini. • Ikut terlibat aktif dalam membangun bangsa dan negara berdasarkan semangat Injil dan 	<p>dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun Bangsa dan Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tindakan-tindakan apa yang sebaiknya dilakukan umat Katolik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewawancarai tokoh-tokoh umat tentang apa dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun bangsa dan negara. Hasil wawancara dilaporkan. • Menyusun refleksi tertulis tentang kesiapan diri sebagai pengikut Yesus Kristus, turut telibat dalam 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		ajaran Gereja (misalnya ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja bhakti di lingkungan, dan kegiatan lainnya di masyarakat)	pembangunan bangsa dan negara sesuai panggilan hidupnya.		